

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR TENTANG PENJUMLAHAN
DAN PENGURANGAN PECAHAN PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI METODE *RECONNECTING*
SISWA KELAS V MIM AURSATI KECAMATAN
TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**



OLEH:

**ERDIATI
10711001013**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERISULTAN
SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2011**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Metode Reconnecting Siswa Kelas V MIM Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Erdiati NIM 1071011013 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau.

Pekanbaru, 28 Rajab 1432 H
30 Juni 2011 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

SRI MURHAYATI, M. Ag

Dra. RISNAWATI, M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peningkatan Hasil Belajar Tentang Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan pada Mata Pelajaran Matematika melalui Metode Reconnecting Siswa Kelas V MIM Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Erdiati NIM 10711001013 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Rajab 1432 H/30 Juni 2011 M. skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 28 Rajab 1432 H
30 Juni 2011

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Drs. Azwir Salam, M.Ag

Penguji I

Dr. Zamsiswaya, M.Pd

Sekretaris

Dr. Zulhidah, M.Pd

Penguji II

Fitra Herlinda, M.Ag

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag

NIP. 19700222 199703 2001

PENGHARGAAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Metode Reconnecting Siswa Kelas V MIM Aursati Kecamatan Tambang Kabupten Kampar”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada pihak terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta Pembantu Rektor.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

6. Ibu Sri Murhayati, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Ibu Dra. Risnawati, M.Pd selaku Pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan petunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
9. Suamiku tercinta Ali Umri Lubis S, Pd dan sibuah hatiku yang selalu memberikan do'a pengorbanan cinta, kasih sayang, motivasi dorongan untuk keberhasilan penulis.
10. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, amin...

Pekanbau, Juni 2011

Penulis

ABSTRAK

ERDIATI (2011): Meningkatkan hasil Belajar Tentang Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Metode *Reconnecting* Siswa Kelas V MIM Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada bidang studi Matematika. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Penerapan Metode *Reconnecting* dapat meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan berbagai bentuk Pecahan Siswa Kelas V MIM Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas V MIM Aursati tahun pelajaran 2009-2010 dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah bagaimana Penerapan Metode *Reconnecting* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Matematika Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan berbagai bentuk Pecahan Melalui Metode *Reconnecting* Siswa Kelas V MIM Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan bulan Mei sampai dengan Agustus 2009. Mata pelajaran yang diteliti adalah pelajaran matematika.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas yaitu: 1. Perencanaan/ persiapan tindakan, 2. Pelaksanaan tindakan, 3. Observasi, dan 4. Refleksi.

Berhasilnya penerapan metode *Reconnecting* pada mata pelajaran matematika, diketahui dan adanya peningkatan hasil belajar bidang studi matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan dari sebelum tindakan (pra tindakan), siklus I, dan siklus II. Pada sebelum tindakan hasil belajar bidang studi matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan hanya mencapai rata-rata persentase 40,74%, setelah dilakukan tindakan pada siklus pertama meningkat menjadi 55,55% atau hasil belajar matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan masih tergolong “sedang”, karena 55,55% berada pada rentang 41-60%. Sedangkan siklus ke dua meningkat menjadi 72,22% atau hasil belajar matematika pada penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan tergolong “tinggi”, karena 72,22% berada pada rentang 61-80%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu di atas 70%. Besar peningkatan yang diperoleh dari siklus I ke siklus II adalah 16,67%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan melalui metode *Reconnecting* dapat meningkatkan hasil belajar bidang studi matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan siswa kelas V MIM Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

ABSTRACT

ERDIATI (2011): Improving the Learning About Addition and Reduction of Fractions Lesson In Mathematics Through *Reconnecting* Methods Student Class V MIM Aursati District Tambang Kampar Regency.

The research was motivated by the low student learning outcomes in the field of study of Mathematics. Formulation of the problem in this study is how the application of *Reconnecting* method can improve the results Learn Mathematics At Matter Addition and Reduction of Various forms of Class V Students Fractions MIM Aursati District Tambang Kampar Regency.

As the subjects in this study is a Class V student MIM Aursati 2009-2010 school year by the number of students as many as 27 people. While the objects in this study is how the application of *Reconnecting* Methods Can Improve Student Results Field of Study Math Addition And Confinement In the Matter Fractions Through Various forms of Class V Students *Reconnecting* MIM method Aursati District Tambang Kampar Regency. As for the time the research was conducted May to August 2009. The subjects studied mathematics lessons were the resource persons.

In order to study this class action work well without the barriers That interfere with the smoothness of the study, Researchers set about the stages through the which the class action research namely: 1. Planning / preparation of the action, 2. Implementation of the action, 3. Observation, and 4. Reflection.

Reconnecting the Successful implementation of the method on the subjects of mathematics, unknown and an increase of in the learning field of study of mathematics in a variety of materials Addition and subtraction of fractions prior to the action (pre-action), the cycle I and cycle II. In the prior action learning results in the material field of study mathematic summation of the fractional reduction is only reached an average percentage of 40.74%, after the action at the first cycle Increased to 55.55% or the result of learning mathematics in the matter of Addition and Various fractions subtraction was classified as "medium," Because the 55.55 % / o in the range 41-60%. While the cycle into two Increased to 72.22% or learning outcomes and the reduction of mathematics at the sum of the various fractions are "high", Because 72.22% are in the range of 61-80%. That this means students have achieved the success That has defined success indicators were the resource persons above 70%. Obtained a large improvement and I cycle to cycle 11 is 16.67%. Thus it can be inferred through the method of reconnecting can Improve learning outcomes in the field of mathematical study materials and reduction Addition of Various forms of fractional grade V MIM Aursati District Tambang Kampar Regency.

الملخص

إيردياتي (2011) : تحسين التعلم عن الجمع والحد من الكسور في الرياضيات الدرس من خلال أسلوب إعادة ربط الطالب الصف الخامس MIM أورساتي منطقة تمبنج كمفار ريجنسي.

كان الدافع وراء هذا البحث من قبل الطالب انخفاض مخرجات التعلم في مجال دراسة الرياضيات. صياغة المشكلة في هذه الدراسة هو كيفية تطبيق أسلوب إعادة ربط يمكن تحسين نتائج تعلم الرياضيات في إضافة المواد والحد من أشكال مختلفة من طلاب الصف الخامس MIM أورساتي منطقة تمبنج كمفار ريجنسي.

والموضوعات في هذه الدراسة هي الصف الخامس MIM أورساتي العام الدراسي 2009-2010 من قبل عدد من الطلاب ما يصل الى 27 شخصا. في حين أن الأشياء في هذه الدراسة هو كيفية تطبيق أساليب إعادة الاتصال يمكن أن تحسن النتائج الميدانية للطلاب إضافة الحساب الدراسي والحبس في الكسور المسألة من خلال أشكال مختلفة من طلاب الصف الخامس MIM أورساتي منطقة تمبنج كمفار ريجنسي. لأنه للمرة أجري البحث مايو-أغسطس. 2009. وكانت الموضوعات درس الرياضيات الدروس.

من أجل دراسة هذا العمل بشكل جيد بدون عمل الصف الحواجز التي تتداخل مع نعومة للدراسة ، والباحثين عن تعيين المراحل التي تصرفات الصف البحوث ، وهي : 1. التخطيط / التحضير للعمل ، 2. تنفيذ العمل ، 3. الملاحظة ، و 4. التأمل.

إعادة ربط التنفيذ الناجح لأسلوب في مواضيع الرياضيات ، وغير معروف ، وزيادة في مجال التعلم من دراسة الرياضيات في مجموعة متنوعة من إضافة المواد وطرح الكسور قبل العمل (ما قبل العمل) ، ودورة الأولى والثانية دورة. ائج عمل قبل التعلم في المجال المادي لدراسة الرياضيات مجموع الحد من كسور وصلت سوى نسبة مئوية في المتوسط 40.74 % ، بعد أن عمل في المرحلة الأولى ارتفعت إلى 55.55 % أو نتيجة لتعلم الرياضيات في مسألة الكسور الجمع والطرح مختلف و صنفت بأنها "متوسطة" ، وذلك لأن س 55.55 ° / في نطاق 41-60 % . في حين أن دورة قسمين ارتفع إلى 72.22 % أو نتيجة لتعلم الرياضيات في الجمع والطرح كسور مختلفة هي "عالية" ، وذلك لأن 72.22 % منها في حدود 61-80 % . وهذا يعني أن الطلاب قد حققت النجاح الذي حددت مؤشرات النجاح كانت أعلى من 70 % . حصل تحسن كبير وأنا لدورة دورة 11 هو 16.67 % . بالتالي يمكن الاستدلال عليه من خلال أسلوب إعادة ربط يمكن تحسين نتائج التعلم في مجال الرياضيات بالإضافة إلى دراسة المواد والحد من مختلف أشكال كسور الصف الخامس MIM أورساتي منطقة تمبنج كمفار ريجنسي.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	
PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
PENGGHARGAAN	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Defenisi Istilah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Krangka Teoretis	8
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Indikator Keberhasilan	18
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Subjek dan Objek Penelitian	22
B. Tempat Penelitian	22
C. Rancangan Penelitian	22
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Deskripsi Setting Peneliitian	29
B. Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan	83
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Tabel. IV.1	Keadaan Guru MIM Aursati Kecamatan Tambang	33
2. Tabel. IV.2	Keadaan Siswa Aursati Kecamatan Tambang	34
3. Tabel. IV.3	Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kecamatan Tambang ...	30
4. Tabel. IV.4	Data Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bidang Studi Matematika di Kelas V MIM Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar	39
5. Tabel. IV.5	Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Belajar Melalui Metode <i>Reconnecting</i> Pada Siklus I (Pertemuan I) .	44
6. Tabel. IV.6	Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Melalui Metode <i>Reconnecting</i> Pada Siklus I (Pertemuan I) .	47
7. Tabel. IV.7	Hasil Belajar Siswa dalam Kegiatan Belajar Melalui Metode <i>Reconnecting</i> Pada Siklus I (Pertemuan Pertama)	49
8. Tabel. IV.8	Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Belajar Melalui Metode <i>Reconnecting</i> Pada Siklus I (Pertemuan Kedua)	54
9. Tabel. IV.9	Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Melalui Metode <i>Reconnecting</i> Pada Siklus I (Pertemuan Kedua)	57
10. Tabel. IV.10	Hasil Belajar Siswa dalam Kegiatan Belajar Melalui Metode <i>Reconnecting</i> Pada Siklus I (Pertemuan Kedua)	59
11. Tabel. IV.11	Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Belajar Melalui Metode <i>Reconnecting</i> Pada Siklus II (Pertemuan Pertama)	66
12. Tabel. IV.12	Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Melalui Metode <i>Reconnecting</i> Pada Siklus II (Pertemuan Pertama)	68
13. Tabel. IV.13	Hasil Belajar Siswa dalam Kegiatan Belajar Melalui Metode <i>Reconnecting</i> Pada Siklus II (Pertemuan Pertama)	70

14. Tabel. IV.14	Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Belajar Melalui Metode <i>reconnecting</i> Pada Siklus II (Pertemuan Kedua)	75
15. Tabel. IV.15	Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Melalui Metode <i>reconnecting</i> Pada Siklus II (Pertemuan Kedua)	77
16. Tabel. IV.16	Hasil Belajar Siswa dalam Kegiatan Belajar Melalui Metode <i>Reconnecting</i> Pada Siklus II (Pertemuan Kedua)	79
17. Tabel. IV.17	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Belajar Melalui Metode <i>reconnecting</i> Pada Siklus I dan Siklus II	84
18. Tabel. IV.18	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Matematika Melalui Metode <i>Reconnecting</i> Pada Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II	87

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah unsur sadar dan terencana untuk mewujudkan terjadinya pembelajaran sebagai suatu proses aktualisasi potensi siswa menjadi suatu kompetensi. Inti dari kegiatan pembelajaran dalam proses pendidikan adalah belajar. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹ Kegiatan ini akan tercapai jika dilakukan secara aktif, sebagaimana Mulyasa menyatakan bahwa belajar “ hanya terjadi apabila siswa aktif mengalami sendiri sehingga tujuan akhir tercapai”.²

Salah satu tujuan akhir pembelajaran adalah meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak didik setelah melalui kegiatan belajar.³ Untuk mencapai tujuan dibutuhkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Proses belajar mengajar adalah serangkaian aktivitas yang disepakati guru-murid untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal.⁴ Di dalam proses belajar mengajar mengandung serangkaian kegiatan guru atas dasar hubungan timbal balik secara edukatif.

¹ Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta cetakan 2,1991, hlm 2

² E. Mulyasa. *Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005, hlm 26

³ Abdurrahman Muliono. *Pendidikan Anak bagi Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2003, hlm37

⁴ Pupuh Fathurahman. *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung : Aditama, 2007, hlm 10

Interaksi antara guru dan murid merupakan cara utama untuk kelangsungan proses belajar mengajar. Proses penciptaan lingkungan dapat memotivasi siswa untuk menyenangi pelajaran dan dapat meningkatkan keaktifan siswa dengan metode yang diterapkan.

Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran tergantung pada proses belajar mengajar itu sendiri. Proses belajar dikatakan baik apabila seluruh faktor-faktor yang mempengaruhi proses tersebut saling mendukung dalam rangka mencapai tujuan. Banyak faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya adalah strategi pembelajaran. Strategi adalah suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisien.⁵

Sesuai yang dikatakan Mulyasa bahwa “peserta didik akan berhasil kalau berusaha semaksimal mungkin dengan cara belajar yang efisien sehingga mempertinggi prestasi (hasil) belajar.”⁶ Djamarah menyatakan bahwa strategi pembelajaran berperan penting dalam proses pembelajaran yang selanjutnya menentukan kualitas belajar siswa.⁷

Berdasarkan pendapat di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa proses pembelajaran dikatakan efektif dan efisien apabila seorang guru mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat, sehingga membuat seluruh siswa terlibat langsung secara aktif baik mental, fisik maupun sosialnya. Ini

⁵ Slameto. *Proses Mengajar dalam Sistem Kredit Semester*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991, hlm 90

⁶ E. Mulyasa. *Op. Cit*, hlm 9

⁷ Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2002, hlm

sesuai yang dikatakan Slameto bahwa “ Bahwa belajar yang efisien dapat dicapai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang tepat.”⁸

Berdasarkan dokumentasi atau nilai rapor yang peneliti temukan dalam observasi di MIM Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar masih ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM, sedangkan KKM yang ditetapkan oleh sekolah khususnya bidang studi matematika adalah 70%. Kemudian guru berusaha untuk memperbaiki hasil belajar siswa dengan cara melakukan remedial dan kerja kelompok, namun masih ada juga beberapa siswa yang belum mencapai KKM, maka oleh karena itu peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian kecil siswa yang tidak mengerjakan tugas matematika karena tidak memahami konsep awal sehingga untuk melanjutkan pelajaran selanjutnya menjadi semakin sulit.
2. Sekitar 70% siswa yang hasil belajarnya masih di bawah KKM, yaitu 70.
3. Pada saat guru memberikan contoh soal, siswa mengatakan sudah mengerti, namun jika diberikan soal yang berbeda pada pokok bahasan yang sama yang telah dijelaskan guru siswa tidak dapat menyelesaikannya.
4. Kurangnya penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan, hal ini terlihat dari hasil ulangan harian yang dilaksanakan maupun nilai mid semester.

Dari gejala di atas, pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pada mata pelajaran matematika kurang menarik dan terkesan membosankan.

⁸ Slameto *Op. Cit*, hlm 76

Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika cenderung rendah. Hal ini dipengaruhi oleh strategi dan metode yang digunakan guru yang cenderung menggunakan metode konvensional.

Salah satu cara yang pasti untuk membuat pembelajaran tetap melekat dalam pikiran adalah dengan mengalokasikan waktu untuk meninjau kembali apa yang telah dipelajari. Materi yang telah dibahas oleh siswa cenderung lima kali lebih melekat di dalam pikiran ketimbang materi yang tidak. Itu karena pembahasan kembali memungkinkan siswa untuk memikirkan kembali informasi tersebut dan menemukan cara untuk menyimpan di dalam otak.⁹

Metode *reconnecting* adalah salah satu model pembelajaran yang sistemnya dengan cara menghubungkan kembali materi pelajaran sebelumnya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari. Dengan mengingat kembali materi sebelumnya siswa akan memulai pelajaran dengan lebih aktif dan sangat menunjang proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan hasil belajar.¹⁰

Dengan demikian diyakini bahwa melalui metode *reconnecting* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan.

Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Penjumlahan dan Pengurangan Berbagai Bentuk Pecahan Pada mata Pelajaran**

249 ⁹ Melvin L. Silberman. *Active Learning*. Bandung : Nusa Media dan Nuansa, 2006, hlm

¹⁰ *Ibid*, hlm 249

Matematika Melalui Metode *Reconnecting* Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”.

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk menegaskan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Meningkatkan

Meningkatkan adalah menaikkan, memperkuat dan mempertinggi. Dalam judul ini penulis menyatakan arti dari meningkatkan dari tidak suka menjadi suka terhadap pelajaran matematika.¹¹

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.¹²

3. Metode *Reconnecting*

Metode *reconnecting* adalah salah satu model pembelajaran yang sistemnya dengan cara menghubungkan kembali materi pelajaran sebelumnya dengan materi pelajaran akan yang dipelajari. Dengan mengingat kembali materi sebelumnya siswa akan memulai pelajaran dengan lebih aktif dan sangat menunjang proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹³

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung : Balai Pustaka, 2005, hlm 1250.

¹² Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya ,1990, hlm 22

¹³ Melvin, L. Silberman. *Op. Cit*, hlm 252.

4. Matematika

Matematika berasal dari kata “ matematika “ (Yunani) dari asal kata *mathema* yang berarti, pengetahuan atau ilmu, kata matematika berkaitan erat dengan kata *athein* yang berarti berpikir atau belajar.¹⁴

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas permasalahan yang dapat dirumuskan adalah: Bagaimanakah Penerapan Metode *Reconnecting* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kecamatan Tambang pada Pokok Bahasan Penjumlahan dan Pengurangan Berbagai Bentuk Pecahan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan penerapan metode *reconnecting* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

- a. Bagi guru, sebagai informasi bagi guru matematika tentang metode *reconnecting* untuk meningkatkan hasil belajar terutama untuk menarik perhatian siswa dalam belajar matematika.

¹⁴ Ismail. *Kapita Selekta Pembelajaran Matematika* Jakarta : Universitas Terbuka, hlm13.

- b. Bagi Kepala sekolah, sebagai bahan masukan dalam rangka perbaikan pembelajaran matematika untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada hasil belajar matematika.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan serta memperluas wawasan dan menjadi pedoman dalam mengajar anak didik.
- d. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada bidang studi matematika.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Metode *Reconnecting*

a. Defenisi Metode *Reconnecting*

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat merupakan salah satu penyebab untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selama ini strategi pembelajaran yang dilakukan di sekolah bersifat konvensional atau metode ceramah, artinya siswa hanya mendengarkan apa saja yang dijelaskan oleh guru lebih dominan, sedangkan siswa biasanya bersifat lebih pasif. Metode pembelajaran hendaknya dipilih dan dirancang sedemikian, sehingga lebih menekankan pada aktivitas siswa. Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa dituntut aktif mengkonstruksikan pengetahuan sendiri dan guru hanya bersifat fasilitator.

Metode *reconnecting* adalah salah satu metode pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan sistem metode ini menghubungkan kembali materi pelajaran sebelumnya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari. Dengan mengingat kembali materi sebelumnya siswa akan memulai pelajaran dengan aktif dan sangat menunjang proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹

¹ Melvin, L. Silberman, *Aktif Learning*, Bandung: Nusa Media dan Nuansa, 2006, hlm 249

b. Hubungan Metode *Reconnecting* dengan Pembelajaran Aktif (*Aktif Learning*)

Metode pembelajaran *reconnecting* ini sangat erat kaitannya dengan pembelajaran aktif (*active learning*) karena dapat dipahami bahwa dengan pembelajaran aktif dapat mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran aktif (*active learning*) juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa/anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.²

Metode *reconnecting* ini sangat bagus untuk diterapkan di sekolah karena dengan menghubungkan kembali pelajaran (*reconnecting*) yang sedang dipelajari dengan pelajaran sebelumnya karena dengan itu dapat membantu siswa untuk lebih mengingat apa yang telah dipelajarinya.³ Salah satu cara yang pasti untuk membuat pelajaran tetap melekat dalam pikiran adalah dengan mengalokasikan waktu untuk meninjau kembali apa yang telah dipelajari dan dihubungkan dengan pelajaran sebelumnya (*reconnecting*). Materi yang telah dibahas oleh siswa cenderung lima kali lebih melekat di dalam pikiran dari pada materi yang tidak diulang. Ini karena peninjauan atau pengulangan kembali informasi tersebut dan menyimpannya di dalam otak.⁴

² Hartono, *Strategi Pembelajaran Active Learning*. Google: sdialqalam.wordpress.com, 2008/01/09.

³ Melvin L. Silberman. *Ibid*, hlm. 252.

⁴ Melvin L. Silberman. *Ibid*, hlm. 249

Active learning (belajar aktif) pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respon anak didik dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi mereka. Dengan memberikan strategi *active learning* (belajar aktif) pada anak didik dapat membantu ingatan (memori) mereka, sehingga dapat dihantarkan kepada tujuan pembelajaran dengan sukses. Hal ini kurang diperhatikan pada pembelajaran konvensional.

Menurut Hartono dalam *active learning* (belajar aktif) setiap materi pelajaran yang baru harus dikaitkan dengan pelajaran atau pengetahuan serta pengalaman yang ada sebelumnya (*reconnecting*), materi pelajaran yang baru disediakan secara aktif dengan pengetahuan yang sudah ada. Agar murid dapat belajar secara aktif guru perlu menciptakan strategi yang tepat guna, sehingga peserta didik mempunyai motivasi belajar yang tinggi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri.⁵

c. Langkah-Langkah Metode *Reconnecting*

Ada beberapa langkah yang digunakan dalam metode pembelajaran *reconnecting* yang tujuannya agar siswa terarah dalam belajar di antaranya sebagai berikut:

Langkah 1) : Ajaklah anak didik kembali kepada pelajaran. Jelaskan pada anak didik bahwa menghabiskan beberapa menit untuk mengaitkan kembali pelajaran dengan pengetahuan anak akan memberi makna yang berarti.

⁵ Hartono, *Op Cit*, hlm 249

Ini artinya dengan menghubungkan kembali pelajaran akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu materi khususnya pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan.

Langkah 2) : Tentukan satu atau lebih dari pertanyaan kepada para peserta didik. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat fokus dalam mengerjakan tugas, dengan begitu hasilnya akan lebih maksimal.

Langkah 3) : Dapatkan respon anak. Ini artinya guru meminta siswa memberikan pendapat dari apa yang telah ia ketahui.

Langkah 4) : Hubungkan dengan pembahasan sekarang.⁶ Siswa telah diharapkan agar dapat menghubungkan kembali pelajaran yang telah diterimanya dengan pelajaran sebelumnya (*reconnecting*). Dengan metode ini siswa akan memulai pelajaran dengan lebih aktif dan sangat menunjang proses belajar mengajar serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁷

Ciri-ciri pembelajaran *reconnecting* yang dikembangkan oleh

Horsley adalah sebagai berikut:

- 1) Saya memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk mengemukakan apa yang ia ketahui tentang materi yang akan dipelajari.
- 2) Masing-masing siswa diberi kesempatan untuk berpikir tentang pengalamannya yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- 3) Saya memerintahkan agar siswa menghubungkan kembali pelajaran yang telah dipelajari dengan pelajaran sebelumnya.
- 4) Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba memberikan gagasan baru.
- 5) Saya menjelaskan konsep materi sebenarnya.
- 6) Pada akhir pelajaran guru memberikan kuis.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Secara umum para ahli psikologi sepakat mengidentifikasi belajar adalah perubahan tingkah laku.⁸

⁶ Hartono, *Ibid*

⁷ Melvin L. Silberman . *Loc.Cit*, hlm. 249

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya. hlm 92.

Artinya belajar adalah proses perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Jadi dengan belajar akan membawa sesuatu perubahan pada individu yang belajar. Seiring dengan itu Witting mendefinisikan belajar sebagai perubahan yang menyangkut seluruh aspek *psiko-fisik organisme*,⁹ berarti perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan saja, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, watak, dan lain sebagainya.

Menurut Bruner belajar bukan untuk mengubah tingkah laku seseorang tetapi untuk mengubah kurikulum sekolah menjadi sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar lebih banyak dan mudah.¹⁰ Secara umum para ahli psikologi sepakat mendefinisikan bahwa belajar pada hakikatnya adalah perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.¹¹ Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa.¹² Dalam pengertian luas tingkah laku sebagai hasil belajar mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Pada pengertian lain hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan pada diri individu¹³.

⁹ *Ibid.* hlm 91

¹⁰ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta, 2003 hlm 11.

¹¹ Muhibbin Syah. *Op. Cit.* hlm 92

¹² Nana Sudjana. *Op. Cit.* hlm 3

¹³ Syaiful Bahri Djamarah. *Op.Cit.* hlm 23

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga aspek yakni aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor¹⁴.

1) Aspek Kognitif

Aspek kognitif ini berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan ke empat aspek berikutnya kognitif tingkat tinggi.

2) Aspek Afektif

Aspek afektif ini berkaitan dengan sikap atau tingkah laku yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.

3) Aspek Psikomotor

Aspek psikomotor ini berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak individu.

Dari ketiga aspek tersebut di atas yang penulis teliti adalah hasil belajar dalam aspek kognitif. Konsep tersebut ada dua hal yang harus dipahami. *Pertama* dipandang dari sisi proses pembelajaran, belajar aktif (*active learning*) menekankan kepada aktivitas siswa

¹⁴ Nana Sudjana. *Loc.Cit.* hlm 23

secara optimal, artinya disini menghendaki keseimbangan antara aktivitas fisik, mental emosional dan intelektual. Oleh karena itu belajar aktif (*active learning*) tidak bisa dilihat hanya dari aktivitas fisik saja, namun juga aktivitas mental dan intelektual.

Kedua, dipandang dari sisi hasil belajar, belajar aktif (*active learning*) menghendaki hasil belajar yang seimbang dan terpadu antara kemampuan intelektual (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (skill). Artinya dalam belajar aktif (*active learning*) pembentukan siswa secara utuh merupakan tujuan utama dalam proses pembelajaran. Belajar aktif (*active learning*) tidak menghendaki pembentukan siswa yang secara intelektual cerdas tanpa diimbangi oleh sikap dan keterampilan. Akan tetapi, belajar aktif (*active learning*) bertujuan membentuk siswa yang cerdas sekaligus siswa yang memiliki sikap positif dan secara motorik terampil. Aspek-aspek inilah yang diharapkan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang menyebabkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari proses belajar mengajar. Di akhir proses pembelajaran guru harus mengadakan evaluasi untuk mengetahui tingkat penguasaan masing-masing siswa terhadap materi yang diajarkan. Hasil evaluasi merupakan indikator dari hasil belajar. Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran yang dilakukan secara optimal akan memberikan hasil belajar yang optimal pula. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah yang menyatakan bahwa “kualitas pembelajaran mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar”¹⁵. Jelas disini bahwa antar kualitas pembelajaran dan hasil belajar mempunyai ikatan yang sangat erat sehingga dapat disimpulkan semakin optimal proses pembelajaran maka semakin optimal pula hasil belajar yang diperoleh.

Proses pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam mencapai tujuan pengajaran sedangkan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya¹⁶. Ini berarti bahwa hasil belajar sangat bergantung pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan secara optimal akan memberikan hasil yang optimal pula, hal tersebut disebabkan antara proses pembelajaran dengan hasil belajar berbanding lurus, ini berarti semakin optimal proses pembelajaran yang dilakukan maka semakin optimal pula hasil belajar yang diperoleh.

Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil. Setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yaitu “suatu proses belajar

¹⁵ Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo. 2005

¹⁶ Nana Sudjana. *Op. Cit* hlm 22

mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila standar kompetensi (SK) dapat tercapai. Untuk mengetahui tercapai tidaknya SK, guru perlu mengadakan tes formatif setiap selesai menyajikan materi kepada siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam menguasai SK yang ingin dicapai. Fungsi penilaian ini adalah untuk memberikan umpan balik kepada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum berhasil¹⁷.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar adalah proses atau usaha yang dilakukan seseorang memperoleh suatu tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah dengan menerapkan metode *reconnecting* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan.

R. Gagne menjelaskan bahwa belajar terdiri dari tiga komponen penting yaitu kondisi internal, kondisi eksternal dan hasil belajar¹⁸.

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang belajar¹⁹. Faktor internal ini meliputi faktor fisiologi,

¹⁷ Nana Sudjana. *Ibid*, hlm 22

¹⁸ M. Joko Susilo, *Gaya Belajar Menjadi Makin Pintar*, Yogyakarta : Pinus Book Publisher. 2007

psikologi dan kelelahan²⁰. Faktor fisiologi meliputi keadaan jasmani terutama panca indra sedangkan aspek faktor psikologi meliputi intelegensi, sikap, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan persiapan.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu²¹. Faktor eksternal ini meliputi faktor sosial dan non sosial²². Faktor sosial meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat²³. Sedangkan faktor non sosial meliputi gedung, tempat tinggal siswa dan lain-lain.

3) Faktor Pendekatan Hasil Belajar.

Faktor pendekatan hasil belajar merupakan salah satu cara untuk menunjang efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran tersebut. Disamping faktor eksternal dan faktor internal, faktor pendekatan hasil belajar juga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar. Dalam peningkatan hasil belajar ini peran guru sangat besar pengaruhnya karena tanpa dorongan, semangat dan motivasi guru, kecil kemungkinan hasil belajar diperoleh dengan maksimal. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar seorang guru harus mampu menggunakan berbagai

¹⁹ M. Joko Susilo. *Ibid* hlm 69

²⁰ Slameto, *Op. Cit* hlm 54

²¹ M.Joko Susilo *Op. Cit* hlm 69

²² Sumadi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada 2006 hlm

²³ Slameto. *Op Cit*. hlm 60

macam strategi pembelajaran, agar siswa tidak merasa bosan dan mampu menarik perhatian siswa.

B. Penelitian yang Relevan

Masalah ini pernah diteliti oleh Reni Ardianti di SMP Negeri 1 Bengkalis dalam penelitiannya yang berjudul "Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Bidang Datar dan Bangun Ruang Melalui Metode *Reconnecting* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bengkalis tahun 2007/2008". Dengan menerapkan metode *reconnecting* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada pokok bahasan bidang datar dan bangun ruang dan hasilnya guru mampu meningkatkan pencapaian KKM sekitar 75% sampai 98%. Oleh karena itu peneliti ingin menerapkan metode *reconnecting* pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.

C. Indikator Hasil Belajar

1. Indikator Hasil Belajar Siswa

Indikator hasil belajar siswa yang akan dicapai siswa pada bidang studi matematika adalah :

- a. Siswa dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan (pecahan biasa atau pecahan campuran) berpenyebut sama.
- b. Siswa dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan (pecahan biasa atau pecahan campuran) berpenyebut beda.
- c. Siswa dapat melakukan operasi hitung campuran berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa atau pecahan campuran) berpenyebut sama.

- d. Siswa dapat melakukan operasi hitung campuran berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa atau pecahan campuran) berpenyebut beda.

Setiap proses pembelajaran selalu menghasilkan hasil belajar, permasalahannya sekarang adalah sampai ditingkat manakah hasil yang telah dicapai. Untuk menjawab semua itu, Syaiful Bahri Djamarah memberikan tolak ukur dalam penentuan tingkat keberhasilan pembelajaran diantaranya adalah:

- 1) Sangat Tinggi : Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
- 2) Baik sekali atau optimal : Apabila sebagian besar (76% s.d 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- 3) Baik atau minimal : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya (60% s.d 75%) saja yang dikuasai oleh siswa.
- 4) Kurang : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.²⁴

2. Indikator Kinerja Penggunaan Metode *Reconnecting*

Adapun indikator kinerja dalam penelitian ini dengan penerapan metode *reconnecting* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari.
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- c. Memotivasi siswa

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.2002 hlm

- d. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengungkapkan pengalaman belajar yang telah dipelajari pada materi sebelumnya.
- e. Guru menjelaskan secara singkat materi pelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan.
- f. Guru memberikan beberapa contoh soal tentang materi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan.
- g. Beberapa siswa maju ke depan untuk mengerjakan contoh soal yang ditulis guru di papan tulis.
- h. Siswa yang lain mengoreksi contoh soal yang dikerjakan temannya.
- i. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang baru dipelajari.
- j. Guru memberikan latihan kepada siswa
- k. Dengan bantuan guru, siswa menyimpulkan materi pelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan.

Satu aspek penting dalam pembelajaran *reconnecting* bahwa disamping pembelajaran *reconnecting* dapat mengembangkan pengetahuan siswa dan dapat juga menjadikan hubungan yang lebih baik antar siswa. Telah dijelaskan diatas, bahwasanya pembelajaran *reconnecting* ini suatu strategi peninjauan kembali agar pembelajaran tetap melekat dalam pikiran. Materi yang telah dibahas oleh siswa cenderung lima kali lebih melekat di dalam pikiran dari pada materi yang tidak diulang kembali.²⁵

²⁵ Melvin L. Siberman, *Op cit*, hlm 249

Strategi peninjauan kembali ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena cara ini dapat membantu siswa mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari dan menguji pengetahuan dan kemampuan mereka yang sekarang. Strategi ini dapat juga membantu menyimpan pembelajaran yang telah mereka terima.²⁶

Salah satu pernyataan dalam teori Ausubel adalah bahwa faktor yang paling penting yang mempengaruhi pembelajaran adalah: apa yang telah diketahui siswa (pengetahuan awal) itu harus dikaitkan dengan pengetahuan yang telah ada pada siswa (*reconnecting*) sehingga pengetahuan lebih bermakna dan hasil pembelajaran dapat diperoleh dengan maksimal serta dapat meningkatkan hasil belajar. Dari uraian tersebut di atas jelas bahwa pelajaran yang selalu dihubungkan atau dikaitkan kembali merupakan salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar.²⁷

Strategi ini banyak memberikan peluang kepada siswa mendapatkan pengetahuan dengan cara sendiri, mereka boleh menggunakan sepenuhnya fasilitas yang ada untuk memahami, menafsirkan dan menganalisis dan akhirnya dapat membuat rumusan.

Jadi jelas terlihat bahwa adanya hubungan antara metode pembelajaran *reconnecting* dengan hasil belajar siswa, karena dengan menghubungkan atau mengaitkan kembali pelajaran akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu materi.

²⁶ Melvin L, Siberman, *Ibid*, hlm 252

²⁷ Hartono. Hasil Belajar Siswa pada Sekolah Lanjutan. http://one.indoskripsi.com/content/pembssuktian_

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang berjumlah 27 orang. Objek penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode *reconnecting* khususnya pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar khususnya di kelas V, tentang penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai dengan bulan Agustus 2009. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan, hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang diterapkan. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimampatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas yaitu: *perencanaan pembelajaran*,

Implementasi tindakan, observasi, dan refleksi. Empat langkah utama di atas sering disebut dengan istilah satu siklus¹. Apabila siklus pertama belum berhasil dapat dilanjutkan pada siklus ke dua dan seterusnya.

1. Perencanaan pembelajaran.

Dalam tahap perencanaan langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Meminta guru bidang studi untuk menjadi observer, adapun observer dalam penelitian ini adalah Heldawati S.Ag, sedangkan yang menjadi guru adalah peneliti sendiri
- b. Saya menyusun Silabus Siklus I dan Siklus II.
- c. Saya mempersiapkan tugas yang akan diberikan kepada siswa.
- d. Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi.
- e. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktifitas guru dan hasil belajar siswa.

2. Implementasi Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran melalui metode *reconnecting* yaitu:

- a. Kegiatan Awal (10 Menit)
 - 1) salam dan do'a
 - 2) Mengabsen siswa
 - 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - 4) Memotivasi siswa

¹ Mas'ud Zein dkk, *Panduan Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas Prodi PGMI*, Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Suska Riau, 2008, hlm. 11

b. Kegiatan Inti (50 Menit)

- 1) Saya memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya kepada siswa untuk mengungkapkan pengalaman belajar yang telah dipelajari pada materi sebelumnya.
- 2) Saya menjelaskan secara singkat materi pelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan.
- 3) Saya memberikan beberapa contoh soal tentang materi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan.
- 4) Beberapa siswa maju ke depan untuk mengerjakan contoh soal yang ditulis guru di papan tulis.
- 5) Siswa yang lain mengoreksi contoh soal yang dikerjakan temannya.
- 6) Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang baru dipelajari.
- 7) Saya memberikan latihan kepada siswa.

c. Kegiatan Akhir (10 Menit)

- 1) Dengan bantuan guru, siswa menyimpulkan materi pelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan.
- 2) Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- 3) Saya melakukan refleksi

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat dan supervisor, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi tersebut guru dapat merefleksikan bagaimanakah Penerapan Metode *Reconnecting* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kecamatan Tambang Pada Pokok Bahasan Penjumlahan dan Pengurangan berbagai bentuk Pecahan?

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu: jenis data kualitatif dan kuantitatif, yang terdiri dari:

a. Aktivitas Guru

Yaitu data tentang aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung melalui metode *reconnecting* yang diperoleh melalui lembar observasi.

b. Hasil Belajar Siswa

Yaitu data tentang hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung melalui metode *reconnecting* yang diperoleh melalui lembar observasi.

2. Teknik Pengumpulan Data.

a. Observasi

Adapun data yang diobservasi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung melalui metode *reconnecting* diperoleh melalui lembar observasi. Adapun aktivitas guru yang diamati adalah:
 - a) Memperhatikan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.
 - b) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
 - c) Saya menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari.
 - d) Saya memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengungkapkan pengalaman belajar yang telah dipelajari pada materi sebelumnya.

- e) Saya menjelaskan secara singkat materi pelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan.
 - f) Saya memberikan beberapa contoh soal tentang materi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan.
 - g) Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang baru dipelajari.
 - h) Saya memberikan latihan kepada siswa
 - i) Saya meminta siswa menyimpulkan materi pelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan.
- 2) Aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung melalui metode *reconnecting* diperoleh melalui lembar observasi. Adapun keaktifan siswa yang diamati adalah:
- a) Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.
 - b) Mengerti tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
 - c) Memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
 - d) Berani bertanya tentang materi yang dipelajari kepada guru.
 - e) Berani mengungkapkan ide-ide berdasarkan pengetahuan pribadi
 - f) Mengerjakan contoh soal yang diberikan guru.
 - g) Memecahkan masalah yang diberikan guru.
 - h) Aktif secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru.
 - i) Menyimpulkan pembelajaran.
- b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, keadaan guru, siswa dan sarana dan prasarana MIM Aursati Kecamatan Tambang.

E. Teknik Analisis Data

setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya Individu)

P = Angka persentase

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan 4 kriteria penilaian yaitu istimewa atau maksimal, baik sekali atau optimal, baik atau minimal, dan kurang. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- | | |
|------------------|-----------------------|
| 1) Sangat tinggi | : 81%-100% |
| 2) Tinggi | : 61%-80% |
| 3) Sedang | : 41%-60% |
| 4) Rendah | : 21%-40% |
| 5) Sangat Rendah | : 0%-20% ² |

² Riduan, *Belajar Mudahn Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemul*. Alfabeta: Jakarta, 2008. Hlm, 89

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah

Dalam undang-undang dasar 1945 dan Pancasila, pendidikan selalu diarahkan kepada pembangunan manusia seutuhnya. Untuk mempersiapkan sebagai manusia yang mampu mencapai masyarakat adil dan makmur.

Kalangan pemerintah telah berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan pendidikan dengan berbagai cara dan penelitian, jadi pemerintah telah memberi kesempatan kepada pihak masyarakat untuk membangun baik dalam bentuk fisik maupun spritual. Pemerintah senantiasa mengikutkan rakyatnya dalam membangun yang berazaskan demokrasi, jadi tanggung jawab membangun bukan hanya dipikul oleh pemerintah tetapi juga oleh masyarakat dan begitu juga sebaliknya.

Masyarakat desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, pada tanggal 19 April 1969 telah mendirikan suatu lembaga Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah, hal ini berdiri atas inisiatif masyarakat.

Hal ini didorong oleh keadaan yang mana masyarakat melihat anak-anak yang berusia 7 s/d 12 tahun atau usia sekolah terpaksa tidak mengecap pendidikan atau terkadang terpaksa putus sekolah, hal ini

disebabkan jauhnya tempat sekolah yang akan ditempuh. Dari fenomena ini masyarakat desa Aursati Kecamatan Tambang bergotong royong untuk membangun sebuah bangunan yang dimampatkan untuk gedung sekolah Agama yaitu diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah yang ruang belajarnya terdiri dari 5 lokal.

Bangunan ini berdiri atas tanah seluas 35 x 62 M merupakan wakaf dari salah seorang masyarakat desa Aursati yang bernama Hj. Niamin, tanah ini bersebelahan dengan :

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Bapak Yusri
- b. Sebelah Barat bersebelahan dengan Bapak Nurin.
- c. Sebelah Utara bersebelahan dengan Hj. Niamin.
- d. Sebelah Selatan bersebelahan dengan Sungai Kampar

Yang mana tanah ini diserahkan atau diwakafkan dengan perjanjian bahwa yang menjadi Kepala Sekolah itu mesti dari keluarganya, ini terus berlansung selama gedung itu masih tetap dipakai. Sampai sekarang gedung itu masih tetap dipakai dan yang menjadi kepala sekolah tersebut adalah anak dari Hj. Niamin yang mewakafkan tanah tersebut.

Pada tahun 1969 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah di Desa Aursati Kecamatan Tambang ini dipimpin oleh Bapak H. Adjus A.Ma. Dimana gedung tersebut masih terdiri dari 5 lokal yang masih dalam tahap pembangunan. Pada tahun 1985 Mdarasah Ibtidaiyah Muhammadiyah di Desa Aursati Kecamatan Tambang ini mendapat

bantuan dari pemerintah berupa rehap ringan serta alat-alat sekolah seperti bangku, meja belajar murid.

Selama pimpinan Bapak H. Adjus A.Ma, Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah ini berjalan dengan baik, kemudian pada tahun 2001 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah ini mendapat lagi tambahan 2 lokal, dari pihak yayasan Muhammadiyah Desa Aurasti. Tetapi belum dapat dipergunakan karena masih dalam tahap pembangunan.

Kemudian pada tahun 2007 Bapak H. Adjus A.Ma memasuki masa pensiun, maka terjadilah pergantian Kepala Sekolah yang mana Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aurasti sekarang dipimpin oleh Bapak Arlipis A.Ma. Selama pimpinan Bapak Arlipis A.Ma Madrasah Ibtidaiyah Aurasti berjalan dengan baik, sehingga proses belajar mengajar mendapat respon yang baik dari mesyarakat dengan salah satu bukti hasil ujian nasional mengalami peningkatan dari klarifikasi D menjadi klarifikasi C, kemudian tahun 2009 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah mendapat bantuan dengan sumber dana dipa dari departemen agama, dengan bantuan 4 ruang belajar setelah itu dengan kerjasama yang baik antara kepala sekolah, guru, komite, yayasan dan masyarakat dana yang 4 dijadikan 5.

2. Visi dan Misi MIM Aursati Kecamatan Tambang

Adapun visi MIM Aursati Kecamatan Tambang adalah menjadikan MIM Aursati Kecamatan Tambang sebagai wadah mencetak siswa yang bertaqwa berakhlak mulia serta memiliki IPTEK/IPTAK, mengabdikan pada nusa dan bangsa, agama, orang tua dan Muhammadiyah.

Sedangkan misi MIM Aursati Kecamatan Tambang adalah:

- a. Membiasakan diri selalu disiplin menjalankan PBM di Madrasah.
- b. Menghafal ayat-ayat pendek sebelum sampai kelas V dan VI.
- c. Pembiasaan diri melaksanakan ibadah.
- d. Melaksanakan tugas yang diberikan.
- e. Selalu sopan berinteraksi dengan siapapun.
- f. Menambah pembelajaran melalui kegiatan ekstra kurikuler.
- g. Melengkapi pembelajaran

3. Keadaan Guru MIM Aursati Kecamatan Tambang

Guru merupakan faktor pendidikan yang turut menentukan keberadaan suatu lembaga pendidikan. Sebab dengan adanya guru barulah akan dapat melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar, kualitas guru akan selalu identik kualitas hasil pendidikan, dan dengan demikian guru yang kurang memiliki kemampuan akan membawa efek pula terhadap mutu pendidikan. Untuk itu, guru-guru yang berkualitas atau yang memiliki kemampuan tinggi selalu dibutuhkan dalam lembaga pendidikan.

Guru-guru yang mengajar di MIM Aursati Kecamatan Tambang terdiri dari guru negeri, guru kontrak, dan guru honor komite, yang berjumlah 15 orang. Adapun keadaan guru yang mengajar di MIM Aursati Kecamatan Tambang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. IV. 1**KEADAAN GURU MIM AURSATI KECAMATAN TAMBANG**

No	Nama	Jabatan	Status	Pendidikan
1	Arlipis, Ama	Kepala sekolah	Honor	D2
2	Abu Bakar, Ama	Waka kurikulum	PNS	D2
3	Darnalis, Ama	Waka humas	PNS	D2
4	Erdiati, Ama	Waka kesiswaan	Honor	D2
5	Leni Herlianti, S.Pdi	Wali kls IV	PNS	S1
6	Nurhasnah	Wali kls I	Honor	D2
7	Dedyon Hendri	Wali kls III	Honor	D2
8	Nuraini	Wali kls II	Honor	D2
9	Yuhalizar	Guru Bid.studi	Honor	D2
10	Zarkani	Guru Bid.studi	Honor	D2
11	Nuralisana, S.Pdi	Guru Bid.studi	Honor	D2
12	Yeni Lailaturrahmi	Guru Bid.studi	Honor	D2
13	Yeni Indrawati	Guru Bid.studi	Honor	D2
14	Heldawati, S.Pdi	Wali kls VI	Honor	D2
15	Budi Haryono	Guru olah raga	Honor	D2
16	Rori Junaidi	Tata usaha	Honor	D2

Sumber: Data dari kepala sekolah MI Muhammadiyah Aursati

4. Keadaan Siswa MIM Aursati Kecamatan Tambang

Sebagaimana halnya guru, siswa juga merupakan komponen yang terpenting dalam pendidikan, keduanya tidak dapat dipisahkan dan saling berkaitan satu sama lain. Guru sebagai pengajar sekaligus pendidik, sedangkan siswa orang yang didik. Berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati jumlah siswa pada tahun 2008 / 2009 berjumlah 84 orang yang terdiri dari 39 laki laki dan 45 perempuan. Adapun keadaan siswa MIM Aursati Kecamatan Tambang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel . IV. 2

KEADAAN SISWA MIM AURSATI KECAMATAN TAMBANG

NO.	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	I	11	11	22
2.	II	3	5	8
3.	III	3	6	9
4.	IV	9	7	16
5.	V	7	10	17
6.	VI	6	6	12
JUMLAH		39	45	84

Sumber : Data dari kepala sekolah

5. Kurikulum yang Diterapkan di MIM Aursati Kecamatan Tambang

Kurikulum merupakan pedoman dalam menyelenggarakan pendidikan suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan dari lembaga tersebut. Dengan adanya kurikulum tersebut proses belajar

mengajar yang diberikan dapat terarah dengan baik. Pengertian dasar kurikulum ialah sejumlah pengetahuan atau mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan siswa guna mencapai tingkat atau ijazah. Kurikulum yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang disusun oleh guru yang berada di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kecamatan Tambang.

6. Sarana dan Prasarana MIM Aursati Kecamatan Tambang

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, Dalam suatu lembaga pendidikan, sarana dan prasarana memegang peranan penting dalam menunjang proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di MIM Aursati Kecamatan Tambang adalah sebagai berikut:

Tabel. IV. 3

Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kecamatan Tambang.

NO	JENIS SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH	KONDISI
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Unit	
2	Ruang Majelis Guru	2 Unit	
3	Ruang belajar	6 Unit	
4	WC Guru	1 Unit	
5	Aula	1 Unit	

Sumber data dari kepala sekolah

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dimana pendidikan dilakukan oleh peneliti berkolaborasi dengan guru. Data hasil belajar diperoleh dari 20 orang siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati kecamatan Tambang melalui observasi, observasi ini diadakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika yang cenderung rendah. Sebelum dilakukan metode *reconnecting* peneliti terlebih dahulu mengadakan observasi. Setelah pengamatan sebelum tindakan, telah diketahui bahwa hasil belajar siswa pada bidang studi matematika tergolong rendah yakni dengan rata-rata 40,74%.

1. Pembelajaran Pra Tindakan (Tanggal 12 Mei 2009)

a. Perencanaan Tindakan

Sebelum menggunakan metode *reconnecting*, maka dalam kegiatan pembelajaran berbagai bentuk pecahan terlebih dahulu penulis menggunakan metode drill. Dalam perencanaan tindakan kelas ini penulis menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk RPP sesuai dengan kurikulum Matematika khususnya pada pokok bahasan pecahan campuran di kelas V MI Muhammadiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Dalam perencanaan tindakan ini penulis menyusun indikator hasil belajar yang akan diobservasi dalam pembelajaran penjumlahan

dan pengurangan berbagai bentuk pecahan menggunakan metode drill (sebelum tindakan), yaitu:

- 1) Siswa menguasai pelajaran yang diajarkan oleh guru
- 2) Kesediaan siswa berpartisipasi dalam kelompok belajar
- 3) Siswa mencapai KKM 70 yaitu minimal 70%
- 4) Siswa dapat menjawab pertanyaan guru
- 5) Ada pernyataan senang oleh siswa dalam mengikuti mata pelajaran

b. Implementasi Tindakan

Setelah rencana pembelajaran di susun, selanjutnya penulis mengimplementasikan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran (10 Menit)
 - a) Salam dan Berdo'a
 - b) Mengabsen siswa
 - c) Mengadakan appersepsi
 - d) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Kegiatan Inti (50 Menit)
 - a) Saya menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari.
 - b) Saya menjelaskan secara singkat materi pelajaran tentang melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan berbagai

bentuk pecahan biasa dan pecahan campuran berpenyebut sama.

- c) Saya memberikan latihan soal sesuai dengan materi yang dipelajari
- d) Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang baru dipelajari.
- e) Saya meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran tentang melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan biasa dan pecahan campuran berpenyebut sama.
- f) saya mengadakan evaluasi

3) Kegiatan Akhir (10 Menit)

- a) Saya bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari
- b) Saya menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Test Evaluasi:

Kerjakanlah soal-soal berikut dengan benar!

1. $10/12 + 8/12 + 5/12 =$

2. $3/7 + 6/7 + 4/7 =$

3. $11/9 - 3/9 - 5/9 =$

4. $10/10 - 4/10 - 5/10 =$

5. $3/8 + 4/8 + 6/8 =$

Dari hasil tes evaluasi yang diberikan, berikut rekap nilai yang diperoleh siswa sebelum menggunakan tindakan dan disajikan dalam tabel IV. 4

TABEL IV. 4
DATA HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
BIDANG STUDI MATEMATIKA DI KELAS V (LIMA)
MI UHAMMADIYAH AURSATI KEC. TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR, PRA TINDAKAN

No.	Nama Siswa	Nilai Siswa	% Keercapaian	Ketuntasan	Rata-rata
1	Alfizar	64	64%	TT	40,74%
2	Afni Humairoh	63	63%	TT	
3	Asri Lastina	55	55%	TT	
4	Dea Eliza	46	46%	TT	
5	Diki Lizardi	56	56%	TT	
6	Era Asmira	65	65%	T	
7	Elsi Arti Findia	50	50%	TT	
8	Elfa Yuliani	50	50%	TT	
9	Febi Saputra	60	60%	TT	
10	Fiki Saputra	65	65%	T	
11	Lini Maisaroh	50	50%	TT	
12	Mohd. Nizam	65	65%	TT	
13	Mohd. Fikri	54	54%	TT	
14	Mohd. Aidil	66	66%	TT	
15	Mohd. Qolbi	50	50%	TT	
16	Mohd. Alwi	70	70%	T	
17	Nurfazilah	74	74%	T	
18	Nurzalimah	48	48%	TT	
19	Rismawati	65	65%	T	
20	Restia Kumala	46	46%	TT	
21	Redo Setiawan	65	65%	T	
22	Reza Hermianto	83	83%	T	
23	Siswanto Hardi	54	54%	TT	
24	Sisi Handayani	65	65%	T	
25	Suci Amelia	65	65%	T	
26	Tika Gusman	65	65%	T	
27	Putri Handayani	52	52%	T	

Sumber : Nilai Hasil Belajar, 2009

Keterangan : T : Tuntas

TT : Tidak tuntas

Berdasarkan tabel IV. 4 di atas, dapat digambarkan bahwa hasil belajar siswa pada bidang studi matematika khususnya materi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan sebelum tindakan atau sebelum menerapkan metode *reconnecting* masih tergolong "rendah" dengan persentase 40,74%, karena berada pada rentang 21-40%. Sedangkan hasil belajar siswa pada bidang studi matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan sebelum tindakan secara rinci dapat dijelaskan, yaitu dari analisis secara individual terdapat 11 siswa yang mencapai ketuntasan dan 16 siswa yang tidak tuntas, sedangkan ketuntasan secara klasikalnya adalah $11/27 \times 100\% = 40,74\%$. Karena standar kriteria ketuntasan minimal 70%, ternyata sebelum penerapan metode *reconnecting* siswa kelas V MI Muhammadiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

2. Siklus Pertama (Tanggal 19 Mei-2 Juni 2009)

a. Pertemuan Pertama

1) Pelaksanaan Tindakan

Siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2009 pada jam pertama. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas V bidang studi

Matematika di MIM Aursati Kecamatan Tambang, yang mana dalam satu minggu terdapat 2 kali pertemuan yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) Dalam perencanaan tindakan ini, penulis menyusun indikator hasil belajar siswa pada pembelajaran pengurangan dan penjumlahan berbagai bentuk pecahan dengan menggunakan metode *reconnecting* yaitu:

- a) Siswa dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan (pecahan biasa atau pecahan campuran) berpenyebut sama.
- b) Siswa dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan (pecahan biasa atau pecahan campuran) berpenyebut beda.
- c) Siswa dapat melakukan operasi hitung campuran berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa atau pecahan campuran) berpenyebut sama.
- d) Siswa dapat melakukan operasi hitung campuran berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa atau pecahan campuran) berpenyebut beda.

Pokok bahasan yang dibahas dalam pelajaran matematika, dengan standar kompetensi menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah menjumlahkan dan mengurangi berbagai bentuk pecahan. Pelaksanaan metode *reconnecting* oleh guru gambaran

pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas kegiatan pembelajaran pada siklus pertama dapat dijelaskan sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal (10 Menit)

- (a) Salam dan Berdo'a
- (b) Mengabsen siswa
- (c) Mengadakan appersepsi
- (d) Memberikan motivasi
- (5) Menyampaikan tujuan pembelajaran

(2) Kegiatan Inti (50 Menit)

- (a) Saya menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari.
- (b) Saya memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengungkapkan pengalaman belajar yang telah dipelajari pada materi sebelumnya.
- (c) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang materi yang dipelajari sebelumnya.
- (d) Saya menjelaskan secara singkat materi pelajaran tentang melakukan operasi penjumlahan berbagai bentuk pecahan biasa dan campuran berpenyebut beda.
- (e) Saya memberikan beberapa contoh soal tentang materi melakukan operasi penjumlahan berbagai bentuk pecahan biasa dan campuran berpenyebut beda.

- (f) Siswa mengerjakan contoh soal yang ditulis guru di papan tulis.
- (g) Siswa lain mengoreksi contoh soal yang dikerjakan temannya.
- (h) Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang baru dipelajari.
- (i) Dengan bantuan guru siswa menyimpulkan materi pelajaran tentang melakukan operasi penjumlahan berbagai bentuk pecahan biasa campuran berpenyebut beda.
- (j) Saya mengadakan evaluasi

3) Kegiatan Akhir (10 Menit)

- (a) Saya bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari
- (b) Saya menginformasikan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

2) Pengamatan (Observasi)

a) Aktivitas Guru Melalui Metode *Reconnecting*

Aktivitas guru dalam pembelajaran Matematika melalui metode *reconnecting* yang diamati terdiri dari 9 aspek. Observasi dilakukan oleh observer atau teman sejawat. Untuk lebih jelasnya aktivitas guru melalui metode *reconnecting* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 5
Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Belajar
Melalui Metode *Reconnecting* Pada Siklus I (Pertemuan Pertama)

No.	Aktivitas yang diamati	SIKLUS PERTAMA		Total	
		Pertemuan I		Ya	Tidak
		Ya	Tidak		
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		✓	0	1
2.	Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa		✓	0	1
3.	Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari.	✓		1	0
4.	Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengungkapkan pengalaman belajar yang telah dipelajari pada materi sebelumnya.	✓		1	0
5.	Guru menjelaskan secara singkat materi pelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.	✓		1	0
6.	Guru memberikan beberapa contoh soal tentang materi penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.	✓		1	0
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang baru dipelajari.		✓	0	1
8.	Guru memberikan latihan kepada siswa	✓		1	0
9.	Guru meminta siswa menyimpulkan materi pelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.		✓	0	1
	Jumlah	5	4	5	4
	Persentase	55,55	44,44	55,55	44,44

Sumber : Hasil Pengamatan, 2009

Dari tabel IV. 5 di atas, aktivitas guru dalam pembelajaran matematika melalui metode *reconnecting* pada siklus I tergolong "Sedang", karena 55,55 berada pada rentang 41%-60%. Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer, bahwa aktivitas guru pada siklus terdapat kelemahan-kelemahan diantaranya adalah:

- (1) Pada aspek 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, setelah diamati sebanyak 2 kali (pertemuan pertama dan pertemuan kedua), maka pada aspek ini guru tidak pernah melaksanakannya.
- (2) Pada aspek 2. Guru memberikan penguatan atau motivasi, setelah diamati sebanyak 2 kali (pertemuan pertama dan pertemuan kedua), maka pada aspek ini guru tidak pernah melaksankannya.
- (3) Pada aspek 6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang baru dipelajari. Setelah diamati sebanyak 2 kali (pertemuan pertama dan pertemuan kedua), maka pada aspek ini guru tidak pernah melaksanakannya.
- (4) Pada aspek 8. Kurangnya pengaturan waktu sehingga guru tidak berkesempatan untuk meminta siswa menyimpulkan pelajaran.
- (5) Kelemahan aktivitas guru yang lain adalah kurangnya pengawasan yang dilakukan guru ketika kegiatan

evaluasi yang diberikan guru, sehingga terlihat siswa banyak bermain-main dalam mengerjakan evaluasi.

b) Hasil Belajar Siswa

Kelemahan-kelemahan aktivitas guru pada siklus pertama ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa pada bidang studi matematika, hal tersebut dapat dilihat pada tabel observasi berikut:

Tabel IV. 6
Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Belajar
Melalui Metode *Reconnecting* Pada Siklus I (Pertemuan Pertama)

No.	Kode Sampel	Aktivitas yang diamati									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Alfizar	✓	✓	✓		✓		✓			5
2	Afni Humairoh	✓			✓	✓		✓		✓	5
3	Asri Lastina		✓	✓			✓				3
4	Dea Eliza				✓	✓	✓	✓	✓		5
5	Diki Lizardi	✓		✓			✓		✓	✓	5
6	Era Asmira				✓	✓	✓	✓		✓	5
7	Elsi Arti Findia	✓		✓		✓		✓	✓		5
8	Elfa Yuliani		✓		✓		✓			✓	4
9	Febi Saputra	✓	✓				✓	✓	✓		5
10	Fiki Saputra		✓		✓	✓				✓	4
11	Lini Maisaroh	✓	✓			✓			✓		4
12	Mohd. Nizam		✓		✓		✓	✓	✓		5
13	Mohd. Fikri	✓		✓		✓		✓			4
14	Mohd. Aidil			✓	✓		✓	✓	✓	✓	6
15	Mohd. Qolbi	✓			✓	✓		✓			4
16	Mohd. Alwi			✓	✓		✓	✓	✓	✓	6
17	Nurfazilah	✓		✓		✓		✓		✓	5
18	Nurzalimah		✓		✓		✓		✓		4
19	Rismawati	✓	✓			✓		✓		✓	5
20	Restia Kumala			✓	✓	✓		✓	✓		5
21	Redo Setiawan		✓	✓			✓		✓	✓	5
22	Reza Hermianto	✓			✓		✓				3
23	Siswanto Hardi		✓		✓		✓		✓	✓	5
24	Sisi Handayani	✓			✓	✓			✓		4
25	Suci Amelia			✓	✓		✓		✓	✓	5
26	Tika Gusman	✓	✓				✓	✓	✓		5
27	Putri Handayani			✓	✓	✓			✓		4
	Jumlah	13	12	12	16	14	15	15	16	12	125
	Persentase (%)	48,14	44,44	44,44	59,25	54,04	55,55	55,55	59,25	44,44	51,67%

Sumber : Hasil Pengamatan. 2009

Keterangan Hasil Belajar Siswa :

- 1) Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.
- 2) Mengerti tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 3) Memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
- 4) Berani bertanya tentang materi yang dipelajari kepada guru.

- 5) Berani mengungkapkan ide-ide berdasarkan pengetahuan pribadi
- 6) Mengerjakan contoh soal yang diberikan guru.
- 7) Memecahkan masalah yang diberikan guru.
- 8) Aktif secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- 9) Menyimpulkan pembelajaran.

Dari tabel IV. 6 dapat dilihat bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Dari tabel tersebut, masih ada siswa yang kurang aktif dalam kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, kurang mengerti tujuan akan dipelajari, kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, kurang berani menyimpulkan pembelajaran. Dalam hal ini yang harus dilakukan oleh guru adalah guru harus lebih aktif merangsang keaktifan siswa, yaitu guru terlebih dahulu memperhatikan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, guru harus menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan guru menyakinkan siswa agar berani menyimpulkan materi pelajaran. Sedangkan hasil belajar siswa pada bidang studi matematika pada siklus I (pertemuan pertama) dapat dilihat dari tabel IV. 7

Tabel IV. 7
Hasil Belajar Siswa dalam Kegiatan Belajar
Melalui Metode *Reconnecting* Pada Siklus I (Pertemuan Pertama)

No.	Nama Siswa	Nilai Siswa	% Keercapaian	Ketuntasan	Rata-rata
1	Alfizar	64	64%	TT	51,85%
2	Afni Humairoh	63	63%	TT	
3	Asri Lastina	64	64%	TT	
4	Dea Eliza	65	65%	T	
5	Diki Lizardi	49	49%	TT	
6	Era Asmira	62	62%	TT	
7	Elsi Arti Findia	63	63%	TT	
8	Elfa Yuliani	64	64%	TT	
9	Febi Saputra	65	65%	T	
10	Fiki Saputra	73	73%	T	
11	Lini Maisaroh	50	50%	TT	
12	Mohd. Nizam	70	70%	T	
13	Mohd. Fikri	65	65%	T	
14	Mohd. Aidil	73	73%	T	
15	Mohd. Qolbi	73	73%	T	
16	Mohd. Alwi	78	78%	T	
17	Nurfazilah	80	80%	T	
18	Nurzalimah	65	65%	T	
19	Rismawati	75	75%	TT	
20	Restia Kumala	65	65%	T	
21	Redo Setiawan	70	70%	TT	
22	Reza Hermianto	85	85%	TT	
23	Siswanto Hardi	65	65%	T	
24	Sisi Handayani	65	65%	T	
25	Suci Amelia	70	70%	T	
26	Tika Gusman	70	70%	TT	
27	Putri Handayani	52	52%	TT	

Sumber: Hasil Pengamatan 2009

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel IV. 6 di atas, dapat digambarkan bahwa hasil belajar siswa pada bidang studi matematika khususnya pada

materi menjumlahkan dan mengurangi berbagai bentuk pecahan dipertemuan pertama (siklus I) tergolong "Sedang" dengan persentase 51,85%, karena berada pada rentang 41%-60%. Sedangkan hasil belajar siswa pada bidang studi matematika khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan di pertemuan pertama (siklus I) secara rinci dapat dijelaskan, yaitu dari analisis secara individual terdapat 14 siswa yang mencapai ketuntasan dan 13 siswa yang tidak tuntas, sedangkan ketuntasan secara klasikalnya adalah $14/27 \times 100\% = 51,85\%$.

b. Pertemuan Kedua

1) Pelaksanaan Tindakan

Siklus I (pertemuan kedua) ini dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2009 pada jam pertama. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas V bidang studi Matematika di MIM Aursati Kecamatan Tambang, yang mana dalam satu minggu terdapat 2 kali pertemuan yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) Dalam perencanaan tindakan ini, penulis menyusun indikator hasil belajar siswa pada pembelajaran pengurangan dan penjumlahan berbagai bentuk pecahan dengan menggunakan metode *reconnecting* yaitu:

- a) Siswa menguasai pelajaran yang diajarkan oleh guru
- b) Kesediaan siswa berpartisipasi dalam kelompok belajar

- c) Siswa mencapai KKM yaitu minimal 70%
- d) Siswa dapat menjawab pertanyaan guru
- e) Ada pernyataan senang oleh siswa dalam mengikuti mata pelajaran

Pokok bahasan yang dibahas dalam pelajaran matematika, dengan standar kompetensi menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah menjumlahkan dan mengurangi berbagai bentuk pecahan. Pelaksanaan metode *reconnecting* oleh guru gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas kegiatan pembelajaran pada siklus pertama dapat dijelaskan sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal (10 Menit)

- (a) Salam dan Berdo'a
- (b) Mengabsen siswa
- (c) Mengadakan appersepsi
- (d) Memberikan motivasi
- (5) Menyampaikan tujuan pembelajaran

(2) Kegiatan Inti (50 Menit)

- (a) Saya menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari.

- (b) Saya memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengungkapkan pengalaman belajar yang telah dipelajari pada materi sebelumnya.
- (c) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang materi yang dipelajari sebelumnya.
- (d) Saya menjelaskan secara singkat materi pelajaran tentang melakukan operasi pengurangan berbagai bentuk pecahan biasa dan pecahan campuran berpenyebut beda.
- (e) Saya memberikan beberapa contoh soal tentang materi melakukan operasi pengurangan berbagai bentuk pecahan biasa dan pecahan campuran berpenyebut beda.
- (f) Siswa mengerjakan contoh soal yang ditulis guru di papan tulis.
- (g) Siswa lain mengoreksi contoh soal yang dikerjakan temannya.
- (h) Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang baru dipelajari.
- (i) Dengan bantuan guru siswa menyimpulkan materi pelajaran tentang melakukan operasi pengurangan berbagai bentuk pecahan biasa dan pecahan campuran berpenyebut beda.
- (j) Saya mengadakan evaluasi

3) Kegiatan Akhir (10 Menit)

- (a) Saya bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari
- (b) Saya menginformasikan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

2) Pengamatan (Observasi)

a) **Aktivitas Guru Melalui Metode *Reconnecting***

Aktivitas guru dalam pembelajaran Matematika melalui metode *reconnecting* yang diamati terdiri dari 9 aspek. Observasi dilakukan oleh observer atau teman sejawat. Untuk lebih jelasnya aktivitas guru melalui metode *reconnecting* dapat dilihat pada tabel IV. 8 berikut :

Tabel IV. 8
Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Belajar
Melalui Metode *Reconnecting* Pada Siklus I (Pertemuan Kedua)

No.	Aktivitas yang diamati	Siklus I		Total	
		Pertemuan Kedua		Ya	Tidak
		Ya	Tidak		
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		✓	0	1
2.	Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa		✓	0	1
3.	Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari.	✓		1	0
4.	Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengungkapkan pengalaman belajar yang telah dipelajari pada materi sebelumnya.	✓		1	0
5.	Guru menjelaskan secara singkat materi pelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.	✓		1	0
6.	Guru memberikan beberapa contoh soal tentang materi penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.	✓		1	0
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang baru dipelajari.		✓	0	1
8.	Guru memberikan latihan kepada siswa	✓		1	0
9.	Guru meminta siswa menyimpulkan materi pelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.		✓	0	1
	Jumlah	5	4	10	4
	Persentase	55,55	44,44	55,55	44,44

Sumber : Hasil Pengamatan, 2009

Dari tabel IV. 8 di atas, aktivitas guru dalam pembelajaran matematika melalui metode *reconnecting* pada siklus I tergolong "Sedang", karena 55,55 berada pada rentang 41%-60%. Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer, bahwa aktivitas guru pada siklus terdapat kelemahan-kelemahan diantaranya adalah:

- (1) Pada aspek 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, setelah diamati sebanyak 2 kali (pertemuan pertama dan pertemuan kedua), maka pada aspek ini guru tidak pernah melaksanakannya.
- (2) Pada aspek 2. Guru memberikan penguatan atau motivasi, setelah diamati sebanyak 2 kali (pertemuan pertama dan pertemuan kedua), maka pada aspek ini guru tidak pernah melaksankannya.
- (3) Pada aspek 6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang baru dipelajari. Setelah diamati sebanyak 2 kali (pertemuan pertama dan pertemuan kedua), maka pada aspek ini guru tidak pernah melaksanakannya.
- (4) Pada aspek 8. Kurangnya pengaturan waktu sehingga guru tidak berkesempatan untuk meminta siswa menyimpulkan pelajaran.
- (5) Kelemahan aktivitas guru yang lain adalah kurangnya pengawasan yang dilakukan guru ketika kegiatan

evaluasi yang diberikan guru, sehingga terlihat siswa banyak bermain-main dalam mengerjakan evaluasi.

b) Hasil Belajar Siswa

Kelemahan-kelemahan aktivitas guru pada siklus pertama ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa pada bidang studi matematika, hal tersebut dapat dilihat pada tabel observasi berikut:

Tabel IV. 9
Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Belajar
Melalui Metode *Reconnecting* Pada Siklus I (Pertemuan Kedua)

No.	Kode Sampel	Aktivitas yang diamati									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Alfizar	✓	✓	✓		✓		✓			5
2	Afni Humairoh	✓			✓	✓		✓		✓	5
3	Asri Lastina	✓	✓	✓			✓				4
4	Dea Eliza				✓	✓	✓	✓	✓		5
5	Diki Lizardi	✓		✓			✓		✓	✓	5
6	Era Asmira				✓	✓	✓	✓		✓	5
7	Elsi Arti Findia	✓		✓		✓		✓	✓		5
8	Elfa Yuliani	✓	✓		✓		✓			✓	5
9	Febi Saputra	✓	✓	✓			✓	✓	✓		6
10	Fiki Saputra		✓	✓	✓	✓				✓	5
11	Lini Maisaroh	✓	✓			✓	✓		✓	✓	6
12	Mohd. Nizam		✓		✓		✓	✓	✓		5
13	Mohd. Fikri	✓		✓		✓		✓		✓	5
14	Mohd. Aidil			✓	✓		✓	✓	✓	✓	6
15	Mohd. Qolbi	✓	✓		✓	✓		✓			5
16	Mohd. Alwi			✓	✓		✓	✓	✓	✓	6
17	Nurfazilah	✓	✓	✓		✓		✓		✓	6
18	Nurzalimah	✓	✓		✓		✓		✓		5
19	Rismawati	✓	✓			✓		✓		✓	5
20	Restia Kumala			✓	✓	✓		✓	✓		5
21	Redo Setiawan		✓	✓			✓		✓	✓	5
22	Reza Hermianto	✓			✓		✓				3
23	Siswanto Hardi		✓		✓		✓		✓	✓	5
24	Sisi Handayani	✓			✓	✓			✓		4
25	Suci Amelia		✓	✓	✓		✓		✓	✓	6
26	Tika Gusman	✓	✓				✓	✓	✓		5
27	Putri Handayani			✓	✓	✓			✓		4
Jumlah		16	15	14	16	14	16	15	16	14	131
Persentase (%)		59,25	55,55	54,04	59,25	54,04	59,25	55,55	59,25	54,04	56,69%

Sumber : Hasil Pengamatan. 2009

Keterangan Hasil Belajar Siswa :

- 1) Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.
- 2) Mengerti tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 3) Memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
- 4) Berani bertanya tentang materi yang dipelajari kepada guru.

- 5) Berani mengungkapkan ide-ide berdasarkan pengetahuan pribadi
- 6) Mengerjakan contoh soal yang diberikan guru.
- 7) Memecahkan masalah yang diberikan guru.
- 8) Aktif secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- 9) Menyimpulkan pembelajaran.

Dari tabel IV. 9 dapat dilihat bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Dari tabel tersebut, masih ada siswa yang kurang aktif dalam kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, kurang mengerti tujuan akan dipelajari, kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, kurang berani menyimpulkan pembelajaran. Dalam hal ini yang harus dilakukan oleh guru adalah guru harus lebih aktif merangsang keaktifan siswa, yaitu guru terlebih dahulu memperhatikan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, guru harus menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan guru menyakinkan siswa agar berani menyimpulkan materi pelajaran. Sedangkan hasil belajar siswa pada bidang studi matematika pada siklus I (pertemuan pertama) dapat dilihat dari tabel IV. 10

Tabel IV. 10
Hasil Belajar Siswa dalam Kegiatan Belajar
Melalui Metode *Reconnecting* Pada Siklus I (Pertemuan Kedua)

No.	Nama Siswa	Nilai Siswa	% Keercapaian	Ketuntasan	Rata-rata
1	Alfizar	64	64%	TT	59,25%
2	Afni Humairoh	63	63%	TT	
3	Asri Lastina	64	64%	TT	
4	Dea Eliza	65	65%	T	
5	Diki Lizardi	49	49%	TT	
6	Era Asmira	62	62%	TT	
7	Elsi Arti Findia	63	63%	TT	
8	Elfa Yuliani	64	64%	TT	
9	Febi Saputra	65	65%	T	
10	Fiki Saputra	73	73%	T	
11	Lini Maisaroh	50	50%	T	
12	Mohd. Nizam	70	70%	T	
13	Mohd. Fikri	65	65%	T	
14	Mohd. Aidil	73	73%	T	
15	Mohd. Qolbi	73	73%	T	
16	Mohd. Alwi	78	78%	T	
17	Nurfazilah	80	80%	T	
18	Nurzalimah	65	65%	T	
19	Rismawati	75	75%	T	
20	Restia Kumala	65	65%	T	
21	Redo Setiawan	70	70%	T	
22	Reza Hermianto	85	85%	TT	
23	Siswanto Hardi	65	65%	T	
24	Sisi Handayani	65	65%	TT	
25	Suci Amelia	70	70%	T	
26	Tika Gusman	70	70%	TT	
27	Putri Handayani	52	52%	TT	

Sumber: Hasil Pengamatan 2009

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel IV. 10 di atas, dapat digambarkan bahwa hasil belajar siswa pada bidang studi matematika khususnya pada

materi menjumlahkan dan mengurangi berbagai bentuk pecahan dipertemuan pertama (siklus I) tergolong "Sedang" dengan persentase 59,25%, karena berada pada rentang 41%-60%. Sedangkan hasil belajar siswa pada bidang studi matematika khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan di pertemuan pertama (siklus I) secara rinci dapat dijelaskan, yaitu dari analisis secara individual terdapat 16 siswa yang mencapai ketuntasan dan 11 siswa yang tidak tuntas, sedangkan ketuntasan secara klasikalnya adalah $16/27 \times 100\% = 59,25\%$.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada bidang studi matematika khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan pada siklus pertama (pertemuan I dan II) tergolong "Sedang" dengan persentase 55,55% karena berada pada rentang 41%-60%. Melihat hasil belajar siswa pada bidang studi matematika khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan pada siklus pertama (Pertemuan I dan II) tersebut, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada bidang studi matematika khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan (pada siklus I dan II) belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Kriteria ketuntasan minimal keberhasilan siswa yang telah ditetapkan adalah 70%, maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui penyebab hasil belajar siswa pada bidang studi matematika pada siklus pertama (pertemuan I dan II) belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan, disebabkan ada beberapa kelemahan penerapan metode *reconnecting*, sebagai berikut:

1. Pada aspek 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, setelah diamati sebanyak 2 kali (pertemuan pertama dan pertemuan kedua), maka pada aspek ini guru tidak pernah melaksanakannya.
2. Pada aspek 2. Guru memberikan penguatan atau motivasi. Setelah diamati sebanyak 2 kali (pertemuan pertama dan pertemuan kedua), maka pada aspek ini guru tidak pernah melaksanakannya.
3. Pada aspek 6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang baru dipelajari. Setelah diamati sebanyak 2 kali (pertemuan pertama dan pertemuan kedua), maka pada aspek ini guru tidak pernah melaksanakannya.
4. Pada aspek 8. Kurangnya pengaturan waktu sehingga guru tidak berkesempatan untuk meminta siswa menyimpulkan pelajaran.
5. Kelemahan aktivitas guru yang lain adalah kurangnya pengawasan yang dilakukan guru ketika kegiatan evaluasi yang diberikan guru, sehingga terlihat siswa banyak bermain-main dalam mengerjakan evaluasi.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan observer pada siklus I, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu ditingkatkan adalah:

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, sehingga siswa dapat lebih mengerti tentang materi yang akan dipelajari.
2. Memberikan penguatan atau motivasi, sehingga siswa semangat dalam menerima materi pembelajaran dari guru.
3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang baru dipelajari, sehingga siswa memahami materi pembelajaran.
4. Guru harus meningkatkan pengawasan ketika kegiatan evaluasi berlangsung, sehingga siswa dapat menyelesaikannya tepat waktu.

3. Siklus Ke Dua (Tanggal 10-13 Agustus 2009)

a. Pertemuan Pertama

1) Perencanaan Tindakan

Siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2009 pada jam pertama. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas V bidang studi Matematika di MIM Aursati Kecamatan Tambang, yang mana dalam satu minggu terdapat 2 kali pertemuan yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Dalam perencanaan tindakan ini, penulis menyusun indikator hasil belajar siswa pada

pembelajaran pengurangan dan penjumlahan berbagai bentuk pecahan dengan menggunakan metode *reconnecting* yaitu:

- a) Siswa menguasai pelajaran yang diajarkan oleh guru
- b) Kesedian siswa berpartisipasi dalam kelompok belajar
- c) Siswa mencapai KKM yaitu minimal 70%
- d) Siswa dapat menjawab pertanyaan guru
- e) Ada pernyataan senang oleh siswa dalam mengikuti mata pelajaran

Pokok bahasan yang dibahas dalam pelajaran matematika, dengan standar kompetensi menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah menjumlahkan dan mengurangi berbagai bentuk pecahan. Pelaksanaan metode *reconnecting* oleh guru gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas kegiatan pembelajaran pada siklus kedua dapat dijelaskan sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal (10 Menit)

- (a) Salam dan Berdo'a
- (b) Mengabsen siswa
- (c) Mengadakan appersepsi
- (d) Memberikan motivasi
- (e) Meyampaikan tujuan pembelajaran

(2) Kegiatan Inti (50 Menit)

- (a) Saya menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari.
- (b) Saya memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengungkapkan pengalaman belajar yang telah dipelajari pada materi sebelumnya.
- (c) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang materi yang dipelajari sebelumnya.
- (d) Saya menjelaskan secara singkat materi pelajaran tentang materi melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan campuran yang berpenyebut sama.
- (e) Saya memberikan beberapa contoh soal tentang materi melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan campuran berpenyebut sama.
- (f) Siswa mengerjakan contoh soal yang ditulis guru di papan tulis.
- (g) Siswa lain mengoreksi contoh soal yang dikerjakan temannya.
- (h) Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang baru dipelajari.
- (i) Saya mengadakan evaluasi

3) Kegiatan Akhir (10 Menit)

- (a) Dengan bantuan guru siswa menyimpulkan materi pelajaran tentang melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan campuran yang berpenyebut sama.
- (b) Saya menginformasikan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

2) Pengamatan (Observation)

a) **Aktivitas Guru Melalui Metode *Reconnecting***

Aktivitas guru dalam pembelajaran Matematika melalui metode *reconnecting* yang diamati terdiri dari 9 aspek. Observasi dilakukan oleh observer atau teman sejawat. Untuk lebih jelasnya aktivitas guru melalui metode *reconnecting* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 11
Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Belajar
Melalui Metode *Reconnecting* Pada Siklus I I (Pertemuan Pertama)

No.	Aktivitas yang diamati	SIKLUS KEDUA		Total	
		Pertemuan I		Ya	Tidak
		Ya	Tidak		
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		✓	0	1
2.	Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa	✓		1	0
3.	Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari.	✓		1	0
4.	Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengungkapkan pengalaman belajar yang telah dipelajari pada materi sebelumnya.	✓		1	0
5.	Guru menjelaskan secara singkat materi pelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.	✓		1	0
6.	Guru memberikan beberapa contoh soal tentang materi penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.	✓		1	0
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang baru dipelajari.	✓		1	0
8.	Guru memberikan latihan kepada siswa	✓		1	0
9.	Guru meminta siswa menyimpulkan materi pelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.		✓	0	1
	Jumlah	7	2	7	1
	Persentase	77,77	44,44	77,77	44,44

Sumber : Hasil Pengamatan, 2009

Dari tabel IV. 11 di atas, aktivitas guru dalam pembelajaran matematika melalui metode *reconnecting* pada siklus II tergolong "Tinggi", karena 77 berada pada rentang 61%-80%. Kemudian dari tabel pengamatan di atas, maka dapat diambil kesimpulan dari keseluruhan aktivitas guru pada bidang studi matematika melalui metode *reconnecting* terlaksana dengan baik.

2. Hasil Belajar Siswa

Meningkatnya aktivitas guru pada siklus ke II ini mempengaruhi hasil belajar siswa pada bidang studi matematika, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 12
Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Belajar
Melalui Metode *Reconnecting* Pada Siklus II (Pertemuan Pertama)

No.	Kode Sampel	Aktivitas yang diamati									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Alfizar	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	7
2	Afni Humairoh	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	7
3	Asri Lastina	✓	✓	✓		✓	✓		✓		6
4	Dea Eliza		✓		✓	✓	✓	✓	✓		6
5	Diki Lizardi	✓	✓	✓			✓		✓	✓	6
6	Era Asmira				✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
7	Elsi Arti Findia	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	7
8	Elfa Yuliani	✓	✓	✓	✓		✓			✓	6
9	Febi Saputra	✓	✓	✓			✓	✓	✓		6
10	Fiki Saputra	✓	✓	✓	✓	✓				✓	6
11	Lini Maisaroh	✓	✓			✓	✓		✓	✓	6
12	Mohd. Nizam	✓	✓		✓		✓	✓	✓		6
13	Mohd. Fikri	✓	✓	✓		✓		✓		✓	6
14	Mohd. Aidil			✓	✓		✓	✓	✓	✓	6
15	Mohd. Qolbi	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		7
16	Mohd. Alwi			✓	✓		✓	✓	✓	✓	6
17	Nurfazilah	✓	✓	✓		✓		✓		✓	6
18	Nurzalimah	✓	✓		✓	✓	✓		✓		6
19	Rismawati	✓	✓			✓		✓	✓	✓	6
20	Restia Kumala			✓	✓	✓	✓	✓	✓		6
21	Redo Setiawan		✓	✓			✓	✓	✓	✓	6
22	Reza Hermianto	✓		✓	✓	✓	✓			✓	6
23	Siswanto Hardi	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	7
24	Sisi Handayani	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		7
25	Suci Amelia		✓	✓	✓		✓		✓	✓	6
26	Tika Gusman	✓	✓				✓	✓	✓		5
27	Putri Handayani			✓	✓	✓		✓	✓	✓	6
Jumlah		19	20	18	16	17	20	19	20	18	131
Persentase (%)		70,37	74,07	66,66	59,25	62,96	74,07	70,37	74,07	66,66	68,72%

Sumber : Hasil Pengamatan. 2009

Keterangan Hasil Belajar Siswa :

- 1) Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.
- 2) Mengerti tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 3) Memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
- 4) Berani bertanya tentang materi yang dipelajari kepada guru.

- 5) Berani mengungkapkan ide-ide berdasarkan pengetahuan pribadi
- 6) Mengerjakan contoh soal yang diberikan guru.
- 7) Memecahkan masalah yang diberikan guru.
- 8) Aktif secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- 9) Menyimpulkan pembelajaran.

Dari tabel IV. 12 dapat dilihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan. Siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran dan terlihat siswa tidak bosan dengan latihan-latihan yang diberikan guru. Siswa lebih aktif mengerjakan masalah-masalah yang diberikan guru dan lebih berani mengungkapkan ide-ide mereka dengan bahasa sendiri. Untuk tetap membuat siswa nyaman dan tidak bosan dalam pembelajaran, guru harus semaksimal mungkin memancing dan mengikutsertakan siswa dalam pembelajaran, merespon pendapat siswa dan mengembangkan pendapat siswa sehingga siswa terbawa dalam pembelajaran berdasarkan pemahaman mereka. Sedangkan hasil belajar siswa pada bidang studi matematika pada siklus II (pertemuan pertama) dapat dilihat dari tabel IV. 13

Tabel IV. 13
Hasil Belajar Siswa dalam Kegiatan Belajar
Melalui Metode *Reconnecting* Pada Siklus II (Pertemuan Pertama)

No.	Nama Siswa	Nilai Siswa	% Keercapaian	Ketuntasan	Rata-rata
1	Alfizar	64	64%	T	66,66%
2	Afni Humairoh	63	63%	T	
3	Asri Lastina	64	64%	TT	
4	Dea Eliza	65	65%	T	
5	Diki Lizardi	49	49%	TT	
6	Era Asmira	62	62%	TT	
7	Elsi Arti Findia	63	63%	TT	
8	Elfa Yuliani	64	64%	TT	
9	Febi Saputra	65	65%	T	
10	Fiki Saputra	73	73%	T	
11	Lini Maisaroh	50	50%	T	
12	Mohd. Nizam	70	70%	T	
13	Mohd. Fikri	65	65%	T	
14	Mohd. Aidil	73	73%	T	
15	Mohd. Qolbi	73	73%	T	
16	Mohd. Alwi	78	78%	T	
17	Nurfazilah	80	80%	T	
18	Nurzalimah	65	65%	T	
19	Rismawati	75	75%	T	
20	Restia Kumala	65	65%	T	
21	Redo Setiawan	70	70%	T	
22	Reza Hermianto	85	85%	TT	
23	Siswanto Hardi	65	65%	T	
24	Sisi Handayani	65	65%	T	
25	Suci Amelia	70	70%	TT	
26	Tika Gusman	70	70%	TT	
27	Putri Handayani	52	52%	TT	

Sumber: Hasil Pengamatan 2009

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel IV. 14 di atas, dapat digambarkan bahwa hasil belajar siswa pada bidang studi matematika khususnya pada

materi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan pada pertemuan I (siklus ke II) tergolong "Tinggi" dengan persentase 66,66%, karena berada pada rentang 61%-80%. Sedangkan hasil belajar siswa pada bidang studi matematika khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan di pertemuan pertama (siklus II) secara rinci dapat dijelaskan, yaitu dari analisis secara individual terdapat 18 siswa yang mencapai ketuntasan dan 9 siswa yang tidak tuntas, sedangkan ketuntasan secara klasikalnya adalah $18/27 \times 100\% = 66,66\%$.

b. Pertemuan Kedua

1) Perencanaan Tindakan

Siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2009 pada jam pertama. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas V bidang studi Matematika di MIM Aursati Kecamatan Tambang, yang mana dalam satu minggu terdapat 2 kali pertemuan yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Dalam perencanaan tindakan ini, penulis menyusun indikator hasil belajar siswa pada pembelajaran pengurangan dan penjumlahan berbagai bentuk pecahan dengan menggunakan metode *reconnecting* yaitu:

- a) Siswa menguasai pelajaran yang diajarkan oleh guru
- b) Kesediaan siswa berpartisipasi dalam kelompok belajar

- c) Siswa mencapai KKM yaitu minimal 70%
- d) Siswa dapat menjawab pertanyaan guru
- e) Ada pernyataan senang oleh siswa dalam mengikuti mata pelajaran

Pokok bahasan yang dibahas dalam pelajaran matematika, dengan standar kompetensi menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah menjumlahkan dan mengurangi berbagai bentuk pecahan. Pelaksanaan metode *reconnecting* oleh guru gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas kegiatan pembelajaran pada siklus kedua dapat dijelaskan sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal (10 Menit)

- (a) Salam dan Berdo'a
- (b) Mengabsen siswa
- (c) Mengadakan appersepsi
- (d) Memberikan motivasi
- (e) Menyampaikan tujuan pembelajaran

(2) Kegiatan Inti (50 Menit)

- (a) Saya menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari.
- (b) Saya memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengungkapkan pengalaman belajar yang telah dipelajari pada materi sebelumnya.

- (c) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang materi yang dipelajari sebelumnya.
 - (d) Saya menjelaskan secara singkat materi pelajaran tentang materi melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan campuran yang berpenyebut beda.
 - (e) Saya memberikan beberapa contoh soal tentang materi melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan campuran berpenyebut beda.
 - (f) Siswa mengerjakan contoh soal yang ditulis guru di papan tulis.
 - (g) Siswa lain mengoreksi contoh soal yang dikerjakan temannya.
 - (h) Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang baru dipelajari.
 - (i) Saya mengadakan evaluasi
- 3) Kegiatan Akhir (10 Menit)
- (a) Dengan bantuan guru siswa menyimpulkan materi pelajaran tentang melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan campuran yang berpenyebut beda.

- (b) Saya menginformasikan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

2) Pengamatan (Observation)

a) Aktivitas Guru Melalui Metode *Reconnecting*

Aktivitas guru dalam pembelajaran Matematika melalui metode *reconnecting* yang diamati terdiri dari 9 aspek. Observasi dilakukan oleh observer atau teman sejawat. Untuk lebih jelasnya aktivitas guru melalui metode *reconnecting* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 14
Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Belajar
Melalui Metode *Reconnecting* Pada Siklus I I (Pertemuan Pertama)

No.	Aktivitas yang diamati	SIKLUS KEDUA		Total	
		Pertemuan II		Ya	Tidak
		Ya	Tidak		
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		✓	0	1
2.	Memberikan penguatanss atau motivasi kepada siswa	✓		1	0
3.	Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari.	✓		1	0
4.	Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengungkapkan pengalaman belajar yang telah dipelajari pada materi sebelumnya.	✓		1	0
5.	Guru menjelaskan secara singkat materi pelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.	✓		1	0
6.	Guru memberikan beberapa contoh soal tentang materi penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.	✓		1	0
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang baru dipelajari.	✓		1	0
8.	Guru memberikan latihan kepada siswa	✓		1	0
9.	Guru meminta siswa menyimpulkan materi pelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.		✓	0	1
	Jumlah	7	2	7	1
	Persentase	77,77	44,44	77,77	44,44

Sumber : Hasil Pengamatan, 2009

Dari tabel IV. 14 di atas, aktivitas guru dalam pembelajaran matematika melalui metode *reconnecting* pada siklus II tergolong "Tinggi", karena 77 berada pada rentang 61%-80%%. Kemudian dari tabel pengamatan di atas, maka dapat diambil kesimpulan dari keseluruhan aktivitas guru pada bidang studi matematika melalui metode *reconnecting* terlaksana dengan baik.

2. Hasil Belajar Siswa

Meningkatnya aktivitas guru pada siklus ke II ini mempengaruhi hasil belajar siswa pada bidang studi matematika, hal tersebut dapat dilihat pada tabel IV. 16 berikut ini:

Tabel IV. 15
Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Belajar
Melalui Metode *Reconnecting* Pada Siklus II (Pertemuan Kedua)

No.	Kode Sampel	Aktivitas yang diamati									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Alfizar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	8
2	Afni Humairoh	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	7
3	Asri Lastina	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		7
4	Dea Eliza	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		7
5	Diki Lizardi	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	7
6	Era Asmira				✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
7	Elsi Arti Findia	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	7
8	Elfa Yuliani	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	7
9	Febi Saputra	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	7
10	Fiki Saputra	✓	✓	✓	✓	✓				✓	6
11	Lini Maisaroh	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	8
12	Mohd. Nizam	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓		7
13	Mohd. Fikri	✓	✓	✓		✓		✓		✓	6
14	Mohd. Aidil	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓	7
15	Mohd. Qolbi	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		7
16	Mohd. Alwi			✓	✓		✓	✓	✓	✓	6
17	Nurfazilah	✓	✓	✓		✓		✓		✓	6
18	Nurzalimah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		8
19	Rismawati	✓	✓			✓		✓	✓	✓	6
20	Restia Kumala			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
21	Redo Setiawan	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	8
22	Reza Hermianto	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	7
23	Siswanto Hardi	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	7
24	Sisi Handayani	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		7
25	Suci Amelia		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
26	Tika Gusman	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		7
27	Putri Handayani			✓	✓	✓		✓	✓	✓	6
Jumlah		22	20	22	20	21	20	22	20	20	131
Persentase (%)		81,48	74,07	81,48	74,07	77,77	74,07	81,48	74,07	74,07	76,95%

Sumber : Hasil Pengamatan. 2009

Keterangan Hasil Belajar Siswa :

- 1) Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.
- 2) Mengerti tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 3) Memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
- 4) Berani bertanya tentang materi yang dipelajari kepada guru.

- 5) Berani mengungkapkan ide-ide berdasarkan pengetahuan pribadi
- 6) Mengerjakan contoh soal yang diberikan guru.
- 7) Memecahkan masalah yang diberikan guru.
- 8) Aktif secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- 9) Menyimpulkan pembelajaran.

Dari tabel IV. 15 dapat dilihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran telah berjalan sesuai dengan metode *reconnecting*. Guru melaksanakan pembelajaran dengan baik sehingga siswa dapat mengerti arah pembelajaran dan tidak bosan dengan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Sedangkan hasil belajar siswa pada bidang studi matematika pada siklus II (pertemuan pertama) dapat dilihat dari tabel IV.17

Tabel IV. 16
Hasil Belajar Siswa dalam Kegiatan Belajar
Melalui Metode *Reconnecting* Pada Siklus II (Pertemuan Kedua)

No.	Nama Siswa	Nilai Siswa	% Keercapaian	Ketuntasan	Rata-rata
1	Alfizar	64	64%	T	77,77%
2	Afni Humairoh	63	63%	T	
3	Asri Lastina	64	64%	T	
4	Dea Eliza	65	65%	T	
5	Diki Lizardi	49	49%	T	
6	Era Asmira	62	62%	T	
7	Elsi Arti Findia	63	63%	TT	
8	Elfa Yuliani	64	64%	TT	
9	Febi Saputra	65	65%	T	
10	Fiki Saputra	73	73%	T	
11	Lini Maisaroh	50	50%	T	
12	Mohd. Nizam	70	70%	T	
13	Mohd. Fikri	65	65%	T	
14	Mohd. Aidil	73	73%	T	
15	Mohd. Qolbi	73	73%	T	
16	Mohd. Alwi	78	78%	T	
17	Nurfazilah	80	80%	T	
18	Nurzalimah	65	65%	T	
19	Rismawati	75	75%	T	
20	Restia Kumala	65	65%	T	
21	Redo Setiawan	70	70%	T	
22	Reza Hermianto	85	85%	T	
23	Siswanto Hardi	65	65%	TT	
24	Sisi Handayani	65	65%	T	
25	Suci Amelia	70	70%	TT	
26	Tika Gusman	70	70%	TT	
27	Putri Handayani	52	52%	TT	

Sumber: Hasil Pengamatan 2009

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel IV. 16 di atas, dapat digambarkan bahwa hasil belajar siswa pada bidang studi matematika khususnya pada

materi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan pada pertemuan II (siklus ke II) tergolong "Tinggi" dengan persentase 77,77%, karena berada pada rentang 61%-80%. Sedangkan hasil belajar siswa pada bidang studi matematika khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan di pertemuan kedua (siklus II) secara rinci dapat dijelaskan, yaitu dari analisis secara individual terdapat 21 siswa yang mencapai ketuntasan dan 6 siswa yang tidak tuntas, sedangkan ketuntasan secara klasikalnya adalah $21/27 \times 100\% = 77,77\%$.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada Bidang Studi Matematika khususnya pada materi Penjumlahan dan Pengurangan berbagai bentuk pecahan pada siklus pertama (pertemuan I dan II) tergolong "Sedang" dengan persentase 54,56% karena berada pada rentang 41%-60%. Melihat hasil belajar siswa pada bidang studi matematika khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan pada siklus pertama (Pertemuan I dan II) tersebut, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada bidang studi matematika khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan (pada siklus I dan II) belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Kriteria ketuntasan minimal keberhasilan siswa yang telah ditetapkan adalah 70%, maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui penyebab hasil belajar siswa pada bidang studi matematika pada siklus pertama (pertemuan I dan II) belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan, disebabkan ada beberapa kelemahan penerapan metode *reconnecting*, sebagai berikut:

1. Pada aspek 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, setelah diamati sebanyak 2 kali (pertemuan pertama dan pertemuan kedua), maka pada aspek ini guru tidak pernah melaksanakannya.
2. Pada aspek 2. Guru memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa. Setelah diamati sebanyak 2 kali (pertemuan pertama dan pertemuan kedua), maka pada aspek ini guru tidak pernah melaksanakannya.
3. Pada aspek 6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang baru dipelajari. Setelah diamati sebanyak 2 kali (pertemuan pertama dan pertemuan kedua), maka pada aspek ini guru tidak pernah melaksanakannya.
4. Pada aspek 8. Kurangnya pengaturan waktu sehingga guru tidak berkesempatan untuk meminta siswa menyimpulkan pelajaran.
5. Kelemahan aktivitas guru yang lain adalah kurangnya pengawasan yang dilakukan guru ketika kegiatan evaluasi yang

diberikan guru, sehingga terlihat siswa banyak bermain-main dalam mengerjakan evaluasi.

Setelah diperbaiki pada siklus II, aktivitas guru mengalami peningkatan. Aktivitas guru meningkat dari 54,56% dengan kategori "Sedang". Karena berada pada rentang 41%-60% pada siklus pertama meningkat menjadi 72,22% dengan kategori "Tinggi", karena berada pada rentang 61%-80% pada siklus kedua.

Meningkatnya aktivitas guru dari siklus I ke siklus II, sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi matematika. Sebagaimana diketahui hasil belajar siswa pada bidang studi matematika pada siklus pertama hanya mencapai 54,56% atau hasil belajar siswa pada bidang studi matematika masih tergolong "Sedang", karena 54,56% berada pada rentang 41%-60%. Artinya hasil belajar siswa pada bidang studi matematika belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, yaitu 70%. Sedangkan pada siklus kedua meningkat menjadi 72,22% atau hasil belajar siswa pada bidang studi matematika tergolong "Tinggi", karena 72,22% berada pada rentang 61%-80%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu 70%. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar siswa pada bidang studi matematika yang diperoleh.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Setelah dilakukan tindakan aktivitas guru meningkat menjadi dari 54,56% dengan kategori "Sedang". Karena berada pada rentang 41%-60% pada siklus pertama meningkat menjadi 72,22% dengan kategori "Tinggi", karena berada pada rentang 61%-80% pada siklus kedua. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 17

**Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Belajar
Melalui Metode *Reconnecting* Pada Siklus I dan Siklus II**

No.	Aktivitas yang diamati	SIKLUS KEDUA			
		Total Siklus I		Total Siklus II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	0	2	0	2
2.	Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa	0	2	2	0
3.	Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari.	2	0	2	0
4.	Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengungkapkan pengalaman belajar yang telah dipelajari pada materi sebelumnya.	2	0	2	0
5.	Guru menjelaskan secara singkat materi pelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.	2	0	2	0
6.	Guru memberikan beberapa contoh soal tentang materi penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.	2	0	2	0
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang baru dipelajari.	0	2	2	0
8.	Guru memberikan latihan kepada siswa	2	0	2	0
9.	Guru meminta siswa menyimpulkan materi pelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.	0	2	0	2
	Jumlah	10	8	14	4
	Persentase	55,55	44,44	77,77	44,44

Sumber: Data Olahan, 2009

Aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar melalui metode *reconnecting* yang dibukukan pada observasi dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{10}{18} \times 100\%$$

$$P = \frac{1000}{18} \times 100\%$$

$$P = 55,55\% \text{ (aktivitas guru siklus I)}$$

Sedangkan dari rekapitulasi observasi yang dipaparkan di atas, untuk pelaksanaan aktivitas guru pada siklus II diketahui mengalami peningkatan dengan dengan alternatif jawaban "Ya" adalah 14 kali, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{14}{18} \times 100\%$$

$$P = \frac{1400}{18} \times 100\%$$

$$P = 77,77\% \text{ (aktivitas guru siklus II)}$$

Selanjutnya perbandingan persentase aktivitas guru pada siklus I dan siklus II juga dapat dilihat pada gambar histogram berikut:

Gambar. 1

Histogram Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Belajar
Melalui Metode *Reconnecting* Pada Siklus I dan Siklus II



Sumber: Data Olahan, 2009

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada bidang studi matematika pada siklus pertama hanya mencapai 55,55%, atau hasil belajar siswa pada bidang studi matematika masih tergolong "Sedang", karena 55,55% berada pada rentang 41%-60%. Sedangkan pada siklus kedua meningkat menjadi 72,22% atau hasil belajar siswa pada bidang studi matematika tergolong "Tinggi", karena 72,22% berada pada rentang 61%-80%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut:

Tabel IV. 18

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Matematika
Melalui Metode *Reconnecting* Pada Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

No.	Hasil Penelitian					
	Sebelum Tindakan		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	11	40,74%	30	55,55%	39	72,22%

Sumber: Data Olahan, 2009

Hasil belajar siswa pada bidang studi matematika dibubukan melalui lembar observasi dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dari rekapitulasi yang dipaparkan di atas, diketahui bahwa jumlah kumulatif hasil belajar siswa pada bidang study matematika sebelum tindakan adalah 11 kali atau dengan persentase 40,74%, dengan demikian akan dapat dicari dengan persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{11}{27} \times 100\%$$

$$P = \frac{1100}{27}$$

$P = 40,74\%$ (Hasil Belajar Pada Sebelum Tindakan)

Sedangkan dari rekapitulasi yang dipaparkan di atas, untuk hasil belajar siswa pada bidang studi matematika pada siklus I meningkat menjadi 30 kali atau dengan persentase 55,55%, dengan demikian dapat dicari persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{30}{54} \times 100\%$$

$$P = \frac{3000}{54}$$

$P = 55,55\%$ (Hasil Belajar Pada Siklus II)

Selanjutnya hasil belajar siswa pada bidang studi matematika pada siklus II meningkat menjadi 39 kali atau dengan persentase 72,22%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{39}{54} \times 100\%$$

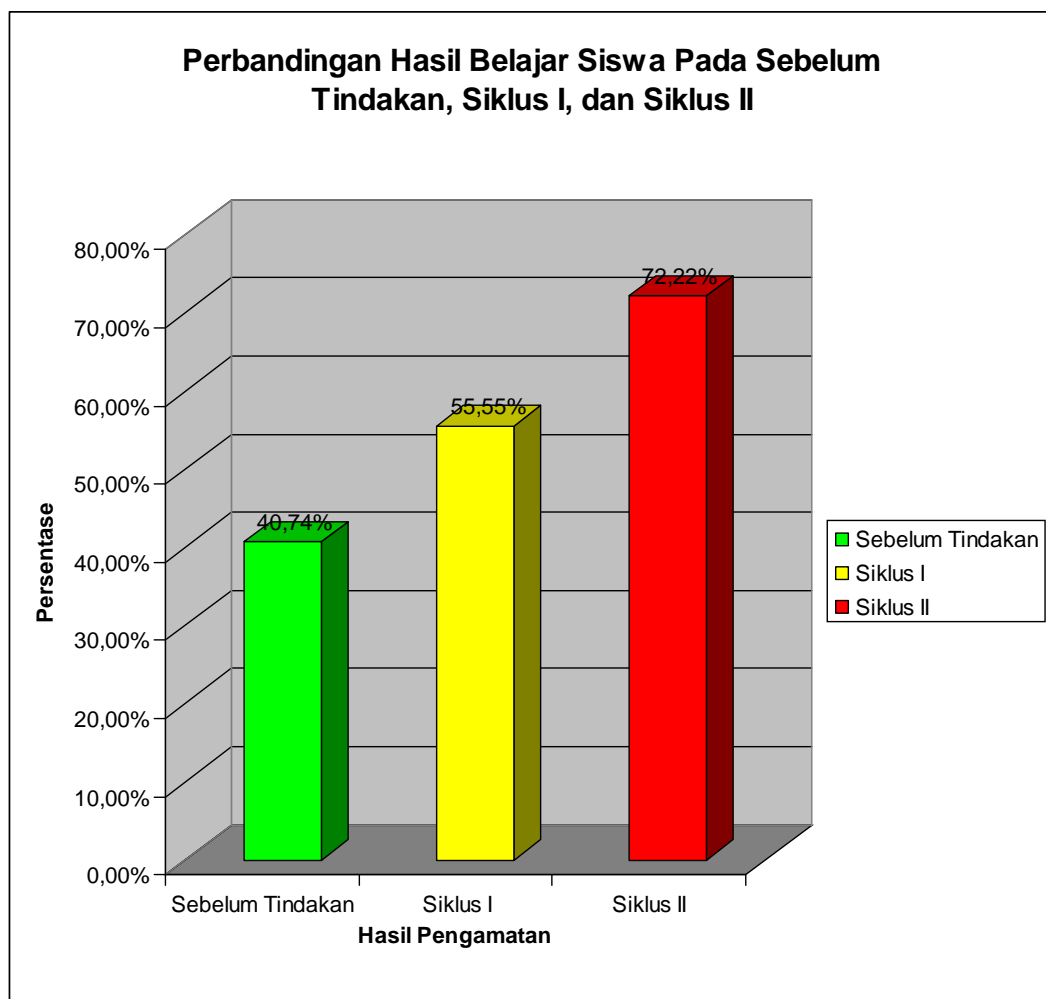
$$P = \frac{3900}{54} \times$$

$P = 72,22\%$ (Hasil Belajar Pada Siklus II)

Selanjutnya perbandingan persentase hasil belajar siswa pada bidang studi matematika pada sebelum tindakan, siklus I, dan Siklus II dapat dilihat pada gambar histogram berikut:

Gambar. 2

Histogram Perbandingan Hasil Belajar Pada Bidang Studi Matematika Melalui Metode *Reconnecting* Pada Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II



Sumber : Data Olahan, 2009

Setelah melihat rekapitulasi hasil belajar siswa pada bidang studi matematika dan gambar histogram di atas, dapat diketahui bahwa keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah

ditetapkan, yaitu di atas 70%. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar siswa pada bidang studi matematika yang diperoleh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari Analisis ketuntasan hasil belajar matematika siswa diperoleh data yang mengalami peningkatan hasil belajar sebelum diterapkan metode *reconnecting*, siklus I, dan siklus II. Metode *reconnecting* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kecamatan Tambang dengan cara:

1. Memberikan pelajaran dengan cara bertahap
2. Memberikan kesempatan kepada siswa terlebih dahulu untuk mengemukakan ide-ide dan konsep berdasarkan pemahaman siswa dan apa yang ada disekeliling siswa sehingga siswa tertarik untuk belajar.
3. Memberikan contoh-contoh apa yang biasa dilihat, dirasakan, dan dibayangkan oleh siswa.
4. Menggunakan media yang menarik untuk menunjang pembelajaran.
5. Memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dilemparkan siswa sehingga terjadi umpan balik antara siswa dan guru.
6. Memberikan latihan-latihan secara bertahap tingkat pemahamannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan metode *reconnecting* dalam pembelajaran matematika sebagai pertimbangan untuk penelitian selanjutnya:

1. Perlu adanya pengenalan terlebih dahulu dengan media yang akan digunakan dalam pembelajaran sehingga keadaan kelas tetap dalam keadaan kondusif untuk melanjutkan pembelajara.
2. Guru harus meningkatkan pengawasan terhadap siswa ketika kegiatan belajar berlangsung dan pada saat evaluasi sehingga tujuan pembelajaran tercapai.
3. Penggunaan alokasi waktu pada saat pembelajaran harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaa Pembelajaran, sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik.

PENGHARGAAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mulyono, *Pendidikan Anak bagi Berkesulitan Belajar*, Bandung. Rineka Cipta, 2003
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta. Balai Pustaka, 2002
- Hartono, *Strategi Pembelajaran Active Learning*, <http://sditalqalam.Wordpres.Com>. 2008
- Hartono, *Pembuktian Hasil Pembelajaran Siswa pada Sekolah Lanjutan*, <http://one.indoskripsi.Com>.conten
- Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Pekanbaru. LSFK, 2004
- Ismail, *Kapita Selekta Pembelajaran Matematika*, Jakarta. Universitas Terbuka
- Melvin L. Silberman, *Active Learning*, Bandung. Media dan Nuansa, 2004
- M. Joko Susilo, *Gaya Belajar Menjadi Makin Pintar*, Jogjakarta. Pinus Book Publisier
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung. Remaja Rosdakarya
- Muliasa, *Implementasi Kurikulum*, Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2004
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung. Sinar Baru Algesindo, 2005
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung. Remaja Rosdakarya
- Pupuh Faturrahman, *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, Bandung. Aditama, 2007
- Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Jakarta. Alfabeta, 2008
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta. Rineka Cipta, 2003
- , *Proses Belajar Mengajar dalam Kredit Sistem Semester*, Jakarta. Bumi Aksara, 1991

Sumadi Sabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta. Raja Grafindo Persada, 2006

Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta. Rineka Cipta, 2002

Lampiran 1. Silabus Siklus I dan II

SILABUS

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V (Lima) / 2 (dua)
Standar Kompetensi : 5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
5.1 Menjumlahkan dan mengurangi berbagai bentuk pecahan	Operasi hitung pecahan biasa dan pecahan campuran	Melakukan latihan dengan fasilitas soal-soal	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan biasa dan pecahan campuran berpenyebut sama• Melakukan operasi penjumlahan berbagai bentuk pecahan biasa dan pecahan campuran berpenyebut beda.• Melakukan operasi pengurangan berbagai bentuk pecahan biasaa dan pecahan campuran berpenyebut beda.	Tertulis	4 kali pertemuan (6 x 35 menit)	Buku Matematika Siswa Kelas V Penerbit Erlangga

			<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan biasa dan pecahan campuran yang berpenyebut sama • Melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan biasa dan pecahan campuran yang berpenyebut beda 			
--	--	--	--	--	--	--

Aursati, 19 Mei 2009

Mengetahui
Kepala MIM Aursati Kec.

TaambangGuru Mata Pelajaran Matematika

ARLIPIS, A.Ma
NIP.

ERDIATI, A.Ma
NIP.198106062007102002

Lampiran 2. RPP Sebelum Tindakan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : V/ 2

Pertemuan : 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

II. Kompetensi Dasar

- 5.1 Menjumlahkan dan mengurangi berbagai bentuk pecahan

III. Indikator

- Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan biasa dan pecahan campuran berpenyebut sama

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan ini, siswa diharapkan mampu:

- Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan biasa dan pecahan campuran berpenyebut sama

V. Materi Pembelajaran

- Operasi hitung pecahan biasa dan pecahan campuran

VI. Metode Pembelajaran

- Metode Drill

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Inti (10 Menit)

- Salam dan Berdo'a

- Mengabsen siswa
- Mengadakan appersepsi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (50 Menit)

- Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari.
- Guru menjelaskan secara singkat materi pelajaran tentang melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan biasa dan pecahan campuran berpenyebut sama.
- Guru memberikan latihan soal sesuai dengan materi yang dipelajari
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang baru dipelajari.
- Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran tentang melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan biasa dan pecahan campuran berpenyebut sama.
- Guru mengadakan evaluasi

3. Kegiatan Akhir (10 Menit)

- Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari
- Guru menginformasikan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

VIII. Sumber/ Alat dan Bahan

- Buku Matematika Kelas V Penerbit Erlangga

IX. Penilaian

- Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- Jenis Tagihan : Tugas Individu
- Bentuk Instrumen : Uraian

Aursati, 19 Mei 2009

Mengetahui
Kepala MIM Aursati Kec. Taambang

Guru Mata Pelajaran Matematika

ARLIPIS, A.Ma
NIP.

ERDIATI, A.Ma
NIP.198106062007102002

Lampiran 3. RPP Siklus I Pertemuan Pertama

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : V/ 2

Pertemuan : 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

II. Kompetensi Dasar

- 5.1 Menjumlahkan dan mengurangi berbagai bentuk pecahan

III. Indikator

- Melakukan operasi penjumlahan berbagai bentuk pecahan biasa dan pecahan campuran berpenyebut beda

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan ini, siswa diharapkan mampu:

- Melakukan operasi penjumlahan pecahan biasa dan pecahan campuran berpenyebut beda.

V. Materi Pembelajaran

- Operasi hitung pecahan biasa dan pecahan campuran

VI. Metode Pembelajaran

- Metode *Reconnecting*

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Inti (10 Menit)

- Salam dan Berdo'a

- Mengabsen siswa
- Mengadakan appersepsi
- Memberikan motivasi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (50 Menit)

- Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari.
- Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengungkapkan pengalaman belajar yang telah dipelajari pada materi sebelumnya.
- Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang materi yang dipelajari sebelumnya.
- Guru menjelaskan secara singkat materi pelajaran tentang melakukan operasi penjumlahan berbagai bentuk pecahan biasa dan pecahan campuran berpenyebut beda.
- Guru memberikan beberapa contoh soal tentang materi melakukan operasi penjumlahan berbagai bentuk pecahan biasa dan pecahan campuran berpenyebut beda.
- Siswa mengerjakan contoh soal yang ditulis guru di papan tulis.
- Siswa lain mengoreksi contoh soal yang dikerjakan temannya.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang baru dipelajari.

- Guru mengadakan evaluasi

3. Kegiatan Akhir (10 Menit)

- Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari
- Guru menginformasikan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

VIII. Sumber/ Alat dan Bahan

- Buku Matematika Kelas V Penerbi Erlangga
- Spidol
- Papan Tulis

IX. Penilaian

- Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- Jenis Tagihan : Tugas Individu
- Bentuk Instrumen : Uraian

Aursati, 19 Mei 2009

Mengetahui
Kepala MIM Aursati Kec. Taambang

Guru Mata Pelajaran Matematika

ARLIPIS, A.Ma
NIP.

ERDIATI, A.Ma
NIP.198106062007102002

Lampiran 4. RPP Siklus I Pertemuan Kedua

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : V/ 2

Pertemuan : 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

II. Kompetensi Dasar

- 5.1 Menjumlahkan dan mengurangi berbagai bentuk pecahan

III. Indikator

- Melakukan operasi hitung pengurangan berbagai bentuk pecahan biasa dan pecahan campuran berpenyebut beda

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan ini, siswa diharapkan mampu:

- Melakukan operasi hitung pengurangan pecahan biasa dan pecahan campuran berpenyebut beda

V. Materi Pembelajaran

- Operasi hitung pecahan biasa dan pecahan campuran

VI. Metode Pembelajaran

- Metode *Reconnecting*

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Inti (10 Menit)

- Salam dan Berdo'a

- Mengabsen siswa
- Mengadakan appersepsi
- Memberikan motivasi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (50 Menit)

- Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari.
- Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengungkapkan pengalaman belajar yang telah dipelajari pada materi sebelumnya.
- Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang materi yang dipelajari sebelumnya.
- Guru menjelaskan secara singkat materi pelajaran tentang melakukan operasi hitung pengurangan berbagai bentuk pecahan biasa dan pecahan campuran berpenyebut beda.
- Guru memberikan beberapa contoh soal tentang materi melakukan operasi hitung pengurangan berbagai bentuk pecahan biasa dan pecahan campuran berpenyebut beda.
- Siswa mengerjakan contoh soal yang ditulis guru di papan tulis.
- Siswa lain mengoreksi contoh soal yang dikerjakan temannya.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang baru dipelajari.

- Guru mengadakan evaluasi

3. Kegiatan Akhir (10 Menit)

- Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari
- Guru menginformasikan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

VIII. Sumber/ Alat dan Bahan

- Buku Matematika Kelas V Penerbit Erlangga
- Spidol
- Papan Tulis

IX. Penilaian

- Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- Jenis Tagihan : Tugas Individu
- Bentuk Instrumen : Uraian

Aursati, 19 Mei 2009

Mengetahui
Kepala MIM Aursati Kec. Taambang

Guru Mata Pelajaran Matematika

NIP. ARLIPIS, A.Ma

ERDIATI, A.Ma
NIP.198106062007102002

Lampiran 5. RPP Siklus II Pertemuan Pertama

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : V/ 2

Pertemuan : 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

II. Kompetensi Dasar

- 5.1 Menjumlahkan dan mengurangi berbagai bentuk pecahan

III. Indikator

- Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan biasa dan pecahan campuran berpenyebut sama

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan ini, siswa diharapkan mampu:

- Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa berpenyebut sama
- Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran berpenyebut sama

V. Materi Pembelajaran

- Operasi hitung pecahan biasa dan pecahan campuran

VI. Metode Pembelajaran

- Metode *Reconnecting*

VII.Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Inti (10 Menit)

- Salam dan Berdo'a
- Mengabsen siswa
- Mengadakan appersepsi
- Memberikan motivasi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (50 Menit)

- Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari.
- Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengungkapkan pengalaman belajar yang telah dipelajari pada materi sebelumnya.
- Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang materi yang dipelajari sebelumnya.
- Guru menjelaskan secara singkat materi pelajaran tentang melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan pecahan biasa dan pecahan campuran berpenyebut sama.
- Guru memberikan beberapa contoh soal tentang materi melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan pecahan biasa atau pecahan campuran berpenyebut sama.
- Siswa mengerjakan contoh soal yang ditulis guru di papan tulis.

- Siswa lain mengoreksi contoh soal yang dikerjakan temannya.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang baru dipelajari.
- Guru mengadakan evaluasi

3. Kegiatan Akhir (10 Menit)

- Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari
- Guru menginformasikan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

VIII. Sumber/ Alat dan Bahan

- Buku Matematika Kelas V Penerbit Erlangga
- Spidol
- Papan Tulis

Aursati, 19 Mei 2009

Mengetahui
Kepala MIM Aursati Kec. Taambang

Guru Mata Pelajaran Matematika

ARLIPIS, A.Ma
NIP.

ERDIATI, A.Ma
NIP.198106062007102002

Lampiran 6. RPP Siklus II Pertemuan Kedua

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : V/ 2

Pertemuan : 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

II. Kompetensi Dasar

- 5.1 Menjumlahkan dan mengurangi berbagai bentuk pecahan

III. Indikator

- Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan biasa dan pecahan campuran berpenyebut beda.

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan ini, siswa diharapkan mampu:

- Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa Berpenyebut beda
- Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran berpenyebut beda

V. Materi Pembelajaran

- Operasi hitung pecahan biasa dan pecahan campuran

VI. Metode Pembelajaran

- Metode *Reconnecting*

VII.Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Inti (10 Menit)

- Salam dan Berdo'a
- Mengabsen siswa
- Mengadakan appersepsi
- Memberikan motivasi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (50 Menit)

- Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari.
- Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengungkapkan pengalaman belajar yang telah dipelajari pada materi sebelumnya.
- Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang materi yang dipelajari sebelumnya.
- Guru menjelaskan secara singkat materi pelajaran tentang melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan pecahan biasa dan pecahan campuran berpenyebut beda.
- Guru memberikan beberapa contoh soal tentang materi melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan pecahan biasa dan pecahan campuran berpenyebut beda.
- Siswa mengerjakan contoh soal yang ditulis guru di papan tulis.

- Siswa lain mengoreksi contoh soal yang dikerjakan temannya.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang baru dipelajari.
- Guru mengadakan evaluasi

3. Kegiatan Akhir (10 Menit)

- Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari
- Guru menginformasikan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

VIII. Sumber/ Alat dan Bahan

- Buku Matematika Kelas V Penerbit Erlangga
- Papan Tulis
- Spidol

Aursati, 19 Mei 2009

Mengetahui
Kepala MIM Aursati Kec. Taambang

Guru Mata Pelajaran Matematika

ARLIPIS, A.Ma
NIP.

ERDIATI, A.Ma
NIP.198106062007102002

Lampiran 7. Latihan Siklus I Pertemuan Pertama

I. Kerjakanlah latihan berikut dengan benar!

- 1.

Lampiran. 12. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Belajar Melalui Metode *Reconnecting* Pada Siklus I (Pertemuan Pertama)

No.	Aktivitas yang diamati	SIKLUS PERTAMA		Total	
		Pertemuan I		Ya	Tidak
		Ya	Tidak		
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				
2.	Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa				
3.	Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari.				
4.	Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengungkapkan pengalaman belajar yang telah dipelajari pada materi sebelumnya.				
5.	Guru menjelaskan secara singkat materi pelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.				
6.	Guru memberikan beberapa contoh soal tentang materi penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.				
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang baru dipelajari.				
8.	Guru memberikan latihan kepada siswa				
9.	Guru meminta siswa menyimpulkan materi pelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.				
	Jumlah				
	Persentase				

Lampiran. 13. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Belajar Melalui Metode *Reconnecting* Pada Siklus I (Pertemuan Kedua)

No.	Aktivitas yang diamati	SIKLUS PERTAMA		Total	
		Pertemuan I		Ya	Tidak
		Ya	Tidak		
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				
2.	Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa				
3.	Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari.				
4.	Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengungkapkan pengalaman belajar yang telah dipelajari pada materi sebelumnya.				
5.	Guru menjelaskan secara singkat materi pelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.				
6.	Guru memberikan beberapa contoh soal tentang materi penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.				
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang baru dipelajari.				
8.	Guru memberikan latihan kepada siswa				
9.	Guru meminta siswa menyimpulkan materi pelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.				
	Jumlah				
	Persentase				

Lampiran. 14. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Belajar Melalui Metode *Reconnecting* Pada Siklus II (Pertemuan Pertama)

No.	Aktivitas yang diamati	SIKLUS PERTAMA		Total	
		Pertemuan I		Ya	Tidak
		Ya	Tidak		
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				
2.	Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa				
3.	Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari.				
4.	Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengungkapkan pengalaman belajar yang telah dipelajari pada materi sebelumnya.				
5.	Guru menjelaskan secara singkat materi pelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.				
6.	Guru memberikan beberapa contoh soal tentang materi penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.				
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang baru dipelajari.				
8.	Guru memberikan latihan kepada siswa				
9.	Guru meminta siswa menyimpulkan materi pelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.				
	Jumlah				
	Persentase				

Lampiran. 15. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Belajar Melalui Metode *Reconnecting* Pada Siklus II (Pertemuan Kedua)

No.	Aktivitas yang diamati	SIKLUS PERTAMA		Total	
		Pertemuan I		Ya	Tidak
		Ya	Tidak		
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				
2.	Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa				
3.	Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari.				
4.	Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengungkapkan pengalaman belajar yang telah dipelajari pada materi sebelumnya.				
5.	Guru menjelaskan secara singkat materi pelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.				
6.	Guru memberikan beberapa contoh soal tentang materi penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.				
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang baru dipelajari.				
8.	Guru memberikan latihan kepada siswa				
9.	Guru meminta siswa menyimpulkan materi pelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran.				
	Jumlah				
	Persentase				

Lampiran. 16. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Belajar

Melalui Metode *Reconnecting* Pada Siklus I (Pertemuan Pertama)

No.	Kode Sampel	Aktivitas yang diamati									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Alfizar	✓	✓	✓		✓		✓			5
2	Afni Humairoh	✓			✓	✓		✓		✓	5
3	Asri Lastina		✓	✓			✓				3
4	Dea Eliza				✓	✓	✓	✓	✓		5
5	Diki Lizardi	✓		✓			✓		✓	✓	5
6	Era Asmira				✓	✓	✓	✓		✓	5
7	Elsi Arti Findia	✓		✓		✓		✓	✓		5
8	Elfa Yuliani		✓		✓		✓			✓	4
9	Febi Saputra	✓	✓				✓	✓	✓		5
10	Fiki Saputra		✓		✓	✓				✓	4
11	Lini Maisaroh	✓	✓			✓			✓		4
12	Mohd. Nizam		✓		✓		✓	✓	✓		5
13	Mohd. Fikri	✓		✓		✓		✓			4
14	Mohd. Aidil			✓	✓		✓	✓	✓	✓	6
15	Mohd. Qolbi	✓			✓	✓		✓			4
16	Mohd. Alwi			✓	✓		✓	✓	✓	✓	6
17	Nurfazilah	✓		✓		✓		✓		✓	5
18	Nurzalimah		✓		✓		✓		✓		4
19	Rismawati	✓	✓			✓		✓		✓	5
20	Restia Kumala			✓	✓	✓		✓	✓		5
21	Redo Setiawan		✓	✓			✓		✓	✓	5
22	Reza Hermianto	✓			✓		✓				3
23	Siswanto Hardi		✓		✓		✓		✓	✓	5
24	Sisi Handayani	✓			✓	✓			✓		4
25	Suci Amelia			✓	✓		✓		✓	✓	5
26	Tika Gusman	✓	✓				✓	✓	✓		5
27	Putri Handayani			✓	✓	✓			✓		4
	Jumlah	13	12	12	16	14	15	15	16	12	125
	Persentase (%)	48,14	44,44	44,44	59,25	54,04	55,55	55,55	59,25	44,44	51,67%

Lampiran. 17. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Belajar

Melalui Metode *Reconnecting* Pada Siklus I (Pertemuan Kedua)

No.	Kode Sampel	Aktivitas yang diamati									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Alfizar	✓	✓	✓		✓		✓			5
2	Afni Humairoh	✓			✓	✓		✓		✓	5
3	Asri Lastina	✓	✓	✓			✓				4
4	Dea Eliza				✓	✓	✓	✓	✓		5
5	Diki Lizardi	✓		✓			✓		✓	✓	5
6	Era Asmira				✓	✓	✓	✓		✓	5
7	Elsi Arti Findia	✓		✓		✓		✓	✓		5
8	Elfa Yuliani	✓	✓		✓		✓			✓	5
9	Febi Saputra	✓	✓	✓			✓	✓	✓		6
10	Fiki Saputra		✓	✓	✓	✓				✓	5
11	Lini Maisaroh	✓	✓			✓	✓		✓	✓	6
12	Mohd. Nizam		✓		✓		✓	✓	✓		5
13	Mohd. Fikri	✓		✓		✓		✓		✓	5
14	Mohd. Aidil			✓	✓		✓	✓	✓	✓	6
15	Mohd. Qolbi	✓	✓		✓	✓		✓			5
16	Mohd. Alwi			✓	✓		✓	✓	✓	✓	6
17	Nurfazilah	✓	✓	✓		✓		✓		✓	6
18	Nurzalimah	✓	✓		✓		✓		✓		5
19	Rismawati	✓	✓			✓		✓		✓	5
20	Restia Kumala			✓	✓	✓		✓	✓		5
21	Redo Setiawan		✓	✓			✓		✓	✓	5
22	Reza Hermianto	✓			✓		✓				3
23	Siswanto Hardi		✓		✓		✓		✓	✓	5
24	Sisi Handayani	✓			✓	✓			✓		4
25	Suci Amelia		✓	✓	✓		✓		✓	✓	6
26	Tika Gusman	✓	✓				✓	✓	✓		5
27	Putri Handayani			✓	✓	✓			✓		4
Jumlah		16	15	14	16	14	16	15	16	14	131
Persentase (%)		59,25	55,55	54,04	59,25	54,04	59,25	55,55	59,25	54,04	56,69%

Lampiran. 18. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Belajar
Melalui Metode *Reconnecting* Pada Siklus II (Pertemuan Pertama)**

No.	Kode Sampel	Aktivitas yang diamati									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Alfizar	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	7
2	Afni Humairoh	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	7
3	Asri Lastina	✓	✓	✓		✓	✓		✓		6
4	Dea Eliza		✓		✓	✓	✓	✓	✓		6
5	Diki Lizardi	✓	✓	✓			✓		✓	✓	6
6	Era Asmira				✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
7	Elsi Arti Findia	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	7
8	Elfa Yuliani	✓	✓	✓	✓		✓			✓	6
9	Febi Saputra	✓	✓	✓			✓	✓	✓		6
10	Fiki Saputra	✓	✓	✓	✓	✓				✓	6
11	Lini Maisaroh	✓	✓			✓	✓		✓	✓	6
12	Mohd. Nizam	✓	✓		✓		✓	✓	✓		6
13	Mohd. Fikri	✓	✓	✓		✓		✓		✓	6
14	Mohd. Aidil			✓	✓		✓	✓	✓	✓	6
15	Mohd. Qolbi	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		7
16	Mohd. Alwi			✓	✓		✓	✓	✓	✓	6
17	Nurfazilah	✓	✓	✓		✓		✓		✓	6
18	Nurzalimah	✓	✓		✓	✓	✓		✓		6
19	Rismawati	✓	✓			✓		✓	✓	✓	6
20	Restia Kumala			✓	✓	✓	✓	✓	✓		6
21	Redo Setiawan		✓	✓			✓	✓	✓	✓	6
22	Reza Hermianto	✓		✓	✓	✓	✓			✓	6
23	Siswanto Hardi	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	7
24	Sisi Handayani	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		7
25	Suci Amelia		✓	✓	✓		✓		✓	✓	6
26	Tika Gusman	✓	✓				✓	✓	✓		5
27	Putri Handayani			✓	✓	✓		✓	✓	✓	6
Jumlah		19	20	18	16	17	20	19	20	18	131
Persentase (%)		70,37	74,07	66,66	59,25	62,96	74,07	70,37	74,07	66,66	68,72%

Lampiran. 19. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Belajar
Melalui Metode *Reconnecting* Pada Siklus II (Pertemuan Kedua)**

No.	Kode Sampel	Aktivitas yang diamati									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Alfizar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	8
2	Afni Humairoh	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	7
3	Asri Lastina	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		7
4	Dea Eliza	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		7
5	Diki Lizardi	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	7
6	Era Asmira				✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
7	Elsi Arti Findia	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	7
8	Elfa Yuliani	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	7
9	Febi Saputra	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	7
10	Fiki Saputra	✓	✓	✓	✓	✓				✓	6
11	Lini Maisaroh	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	8
12	Mohd. Nizam	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓		7
13	Mohd. Fikri	✓	✓	✓		✓		✓		✓	6
14	Mohd. Aidil	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓	7
15	Mohd. Qolbi	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		7
16	Mohd. Alwi			✓	✓		✓	✓	✓	✓	6
17	Nurfazilah	✓	✓	✓		✓		✓		✓	6
18	Nurzalimah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		8
19	Rismawati	✓	✓			✓		✓	✓	✓	6
20	Restia Kumala			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
21	Redo Setiawan	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	8
22	Reza Hermianto	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	7
23	Siswanto Hardi	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	7
24	Sisi Handayani	✓		✓	✓	✓		✓	✓		7
25	Suci Amelia		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
26	Tika Gusman	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		7
27	Putri Handayani			✓	✓	✓		✓	✓	✓	6
Jumlah		22	20	22	20	21	20	22	20	20	131
Persentase (%)		81,48	74,07	81,48	74,07	77,77	74,07	81,48	74,07	74,07	76,95%

Lampiran 7. Soal Pra Tindakan

Kerjakanlah soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. $\frac{2}{3} + \frac{5}{3} = \dots$

2. $\frac{6}{7} - \frac{4}{7} = \dots$

3. $\frac{2}{5} + \frac{9}{5} - \frac{8}{5} = \dots$

4. $1\frac{2}{3} + 2\frac{4}{3} = \dots$

5. $2\frac{5}{6} - 1\frac{2}{6} = \dots$

Kunci Jawaban

1. $\frac{7}{3}$

2. $\frac{2}{7}$

3. $\frac{11}{5} + \frac{8}{5} = \frac{3}{5}$

4. $\frac{5}{3} + \frac{10}{3} = \frac{15}{3}$

5. $\frac{17}{6} - \frac{8}{6} = \frac{9}{6}$

Lampiran 8. Soal Siklus Pertama (Pertemuan Pertama)

Kerjakanlah soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. $\frac{4}{7} + \frac{2}{3} = \dots$

2. $\frac{3}{5} + \frac{4}{8} = \dots$

3. $3\frac{1}{2} + 2\frac{3}{5} = \dots$

4. $2\frac{3}{4} + 2\frac{3}{8} = \dots$

5. $4\frac{5}{9} + \frac{2}{3} = \dots$

Kunci Jawaban

1. $\frac{12}{21} + \frac{14}{21} = \frac{26}{21}$

2. $\frac{24}{40} + \frac{20}{40} = \frac{44}{40}$

3. $\frac{7}{2} + \frac{13}{5} = \frac{35}{10} + \frac{26}{10} = \frac{61}{10} = 6\frac{1}{10}$

4. $\frac{11}{4} + \frac{19}{8} = \frac{22}{8} + \frac{19}{8} = \frac{41}{8} = 5\frac{1}{8}$

5. $\frac{41}{9} + \frac{2}{3} = \frac{123}{27} + \frac{18}{27} = \frac{141}{27} = 5\frac{6}{27}$

Lampiran 9. Soal Siklus Pertama (Pertemuan Kedua)

Kerjakanlah soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. $\frac{6}{5} - \frac{7}{8} = \dots$

2. $4\frac{3}{6} - 2\frac{3}{8} = \dots$

3. $\frac{8}{9} - \frac{5}{7} = \dots$

4. $2\frac{3}{4} - 1\frac{2}{3} = \dots$

5. $1\frac{4}{6} - \frac{4}{5} = \dots$

Kunci Jawaban

1. $\frac{48}{40} - \frac{35}{40} = \frac{13}{40}$

2. $(4 - 2)\frac{3}{6} - \frac{3}{8} = (4 - 2)\frac{12}{24} - \frac{9}{24} = 2 - \frac{3}{24} = 2\frac{3}{4}$

3. $\frac{56}{63} - \frac{45}{63} = \frac{11}{63}$

4. $(2 - 1)\frac{3}{4} - \frac{2}{3} = 1 - \frac{9}{12} - \frac{8}{12} = 1\frac{1}{12}$

5. $\frac{10}{6} - \frac{4}{5} = \frac{50}{30} - \frac{24}{30} = \frac{26}{30}$

Lampiran 10. Soal Siklus Kedua (Pertemuan 1)

Kerjakanlah soal-soal di bawah ini dengan benar!

$$1. \frac{8}{11} + \frac{7}{11} - \frac{5}{11} = \dots$$

$$2. \frac{9}{10} - \frac{6}{10} + \frac{15}{10} = \dots$$

$$3. 2\frac{3}{4} - 1\frac{2}{5} + 2\frac{4}{5} = \dots$$

$$4. 2\frac{7}{20} - \frac{40}{20} = \dots$$

$$5. 3\frac{1}{9} + 2\frac{3}{9} - 1\frac{2}{9} = \dots$$

Kunci Jawaban

$$1. \frac{8}{11} + \frac{7}{11} - \frac{5}{11} = \frac{15}{11} - \frac{5}{11} = \frac{10}{11}$$

$$2. \frac{3}{10} + \frac{15}{10} = \frac{18}{10}$$

$$3. (2 - 1)\frac{3}{5} - \frac{2}{5} + 2\frac{4}{5} = 1\frac{1}{5} + \frac{14}{5}$$

$$= \frac{6}{5} + \frac{14}{5}$$

$$= \frac{20}{5}$$

$$= 4$$

$$4. \frac{47}{20} - \frac{40}{20} = \frac{7}{20}$$

$$5. \frac{28}{9} - \frac{21}{9} = \frac{7}{9}$$

Lampiran 11. Soal Siklus Kedua (Pertemuan 2)

Kerjakanlah soal-soal di bawah ini dengan benar!

$$1. \frac{6}{18} + \frac{3}{4} + \frac{4}{6} = \dots$$

$$2. 3\frac{3}{5} - \frac{2}{3} - \frac{4}{5} = \dots$$

$$3. \frac{9}{4} + \frac{3}{2} - 3\frac{2}{5} = \dots$$

$$4. 2\frac{3}{2} + 1\frac{4}{3} + 2\frac{1}{4} = \dots$$

$$5. 2\frac{3}{2} - 1\frac{2}{3} + \frac{9}{4} = \dots$$

Kunci Jawaban

$$\begin{aligned} 1. \frac{6}{18} + \frac{3}{4} + \frac{4}{6} &= \frac{12}{36} + \frac{27}{36} + \frac{24}{36} \\ &= \frac{63}{36} \\ &= \frac{7}{4} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. 3\frac{3}{5} - \frac{2}{3} - \frac{4}{5} &= \frac{18}{5} - \frac{2}{3} - \frac{4}{5} \\ &= \frac{54}{15} - \frac{10}{15} - \frac{12}{15} \\ &= \frac{32}{15} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \frac{9}{4} + \frac{3}{2} - 3\frac{2}{5} &= \frac{9}{4} + \frac{3}{2} - \frac{17}{5} \\ &= \frac{45}{20} + \frac{30}{20} - \frac{68}{20} \\ &= \frac{7}{20} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. \quad 2\frac{3}{2} + 1\frac{4}{3} + 2\frac{1}{4} &= (2 + 1 + 2)\frac{3}{2} + \frac{4}{3} + \frac{1}{4} \\ &= 5 + \frac{18}{12} + \frac{16}{12} + \frac{3}{12} \\ &= 5\frac{37}{12} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. \quad 2\frac{3}{2} - 1\frac{2}{3} + \frac{9}{4} &= (2 - 1)\frac{3}{2} - \frac{2}{3} + \frac{9}{4} \\ &= 1 - \frac{9}{12} - \frac{8}{12} + \frac{27}{12} \\ &= 1 - \frac{1}{12} + \frac{27}{12} \\ &= 1\frac{28}{12} \end{aligned}$$